

**IMPLEMENTASI METODE *ROLE PLAYING*  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JAWA MATERI KRAMA INGGIL  
PADA SISWA KELAS II A DI MI AL-ITTIHAAD PASIR KIDUL  
KECAMATAN PURWOKERTO BARAT KABUPATEN BANYUMAS**

*Acc munaqasyah*  
  
**Abdal Chaqil Harimi**  
Jumat, 25-9-2020  
**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbyiah dan Ilmu Keguruan IAIN  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**  
**IAIN PURWOKERTO**

**MEI PAMUNGKAS**

**NIM. 1617405113**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2020**

**IMPLEMENTASI METODE *ROLE PLAYING*  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JAWA MATERI KRAMA INGGIL  
PADA SISWA KELAS II A DI MI AL-ITTIHAAD PASIR KIDUL  
KECAMATAN PURWOKERTO BARAT KABUPATEN BANYUMAS**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan IAIN  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



**Oleh:**  
**IAIN PURWOKERTO**

**MEI PAMUNGKAS  
NIM. 1617405113**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Mei Pamungkas  
NIM : 1617405113  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Implementasi Metode *Role Playing* dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Materi Krama Inggil Pada Siswa Kelas II A di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas”.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya/peneliti sendiri, kecuali pada bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 25 September 2020  
yang menyatakan



Mei Pamungkas  
NIM.1617405113

## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**IMPLEMENTASI METODE *ROLE PLAYING*  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JAWA MATERI KRAMA INGGIL  
PADA SISWA KELAS II A DI MI AL-ITTIHAAD PASIR KIDUL  
KECAMATAN PURWOKERTO BARAT KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh: Mei Pamungkas, NIM:1617405113, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Senin, tanggal 19 Oktober 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,



Abdul Chaqil Harimi, M.Pd.I  
NIP. -

Penguji II/Sekretaris Sidang,




Ahmad Sahnan, S.Ud., M.Pd.I  
NIP. -

Penguji Utama,



Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197606102003121004

Mengetahui :  
Dekan,



H. Suwito, M.Ag.  
NIP. 19710424 199903 1 002

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi  
Mei Pamungkas  
Lampiran :

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Purwokerto  
Di  
Purwokerto

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah mengadakan bimbingan, koreksi, dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

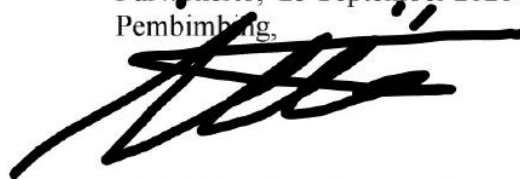
Nama : Mei Pamungkas  
NIM : 1617405113  
Judul : Implementasi Metode Role Playing dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Materi Krama Inggil Pada Siswa Kelas II A di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut diatas dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Purwokerto, 25 September 2020  
Pembimbing,



Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I.  
NIP.

**IMPLEMENTASI METODE *ROLE PLAYING*  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JAWA MATERI KRAMA INGGIL  
PADA SISWA KELAS II A DI MI AL-ITTIHAAD PASIR KIDUL  
KECAMATAN PURWOKERTO BARAT KABUPATEN BANYUMAS**

Mei Pamungkas  
NIM. 1617495113

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
IAIN Purwokerto

**ABSTRAK**

Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten. Salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan menerapkan metode-metode pembelajaran yang efektif dan menarik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Keberhasilan dari suatu pembelajaran tidak lepas dengan metode yang menarik, dalam meentukan metode pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi pebelajaran. Oleh karena itu seorang pendidik harus cerdas dalam pemilihan metode pembelajaran. Ada berbagai macam metode-metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran untuk tercapainya tujan pembelajaran. Salah satu metode yang diterapkan yaitu metode *Role Playing*, dalam implementasi metode ini perlu adanya evaluasi metode.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran dengan Implementasi metode *Role Playing* dalam pembelajaran Bahasa Jawa Materi Krama Inggil pada siswa Kelas II A di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul Purwokerto Barat Banyumas.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi, setelah data terkumpul maka dilanjutkan dengan menganalisis data yang dilakukan sebelum dan sesudah di lapangan.

Hasil dari penelitian ini, peneliti mengetahui proses pembelajaran implementasi metode *Role Playing* dalam pembelajaran Bahasa Jawa Materi Krama Inggil pada siswa kelas II A di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul Purwokerto Barat Banyumas seperti adanya tahapan-tahapan yang perlu diperhatikan dalam mengimplementasikan metode rol playing yaitu tahapan perencanaan dengan membuat RPP, menyiapkan materi serta langkah-langkah metode role playing., kemudian tahapan pelaksanaan pada tahap ini, pelaksanaan pembelajaran berlangsung sesuai dengan perencanaan, serta tahapan evaluasi yang dilakukan setelah pembelajaran.

**Kata Kunci : Implementasi, Metode *Role Playing*, Pembelajaran Bahasa Jawa Krama Inggil**

## MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

**“Barang siapa yang bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut untuk kebaikan dirinya sendiri”  
(Qs. Al Ankabut:6)**



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah  
Bersyukur kepada Allah SWT  
Yang telah memberikan segala kenikmatan dan Keridhoan-  
Nya  
Sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.*

*Skripsi ini saya persembahkan untuk :*

*Kedua orang tua saya tercinta Bapak Sumarno dan Ibu  
Mulyati yang selalu mendoakan dan memberi semangat  
di setiap langkah.  
Kakak-kakak tercinta yang selalu memberikan semangat dan  
dorongannya  
Serta teman-teman yang selalu memberi semangat dan  
motivasi nya.  
Terimakasih Kepada teman-teman seperjuangan PGMI C'16*



IAIN PURWOKERTO



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Role Playing dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Materi Krama Inggil Pada Siswa Kelas II A di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas”.

Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW sebagai suri tauladan terbaik bagi umatnya yang selalu kita harapkan dan nantikan syafa’atnya di hari kiamat. Amin.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulisucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, MA., sebagai Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag., sebagai Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Dr. Sumiarti, M.Ag., sebagai Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. Dr. H. Siswadi, M.Ag., sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd. Penasihat Akademik kelas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2016 IAIN Purwokerto.
7. Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing Skripsi penulis, yang telah meluangkan waktu, mencurahkan perhatian, membimbing, mengarahkan, mengoreksi, dan memberi saran, dukungan kepada penulis dengan penuh kesabaran selama penelitian dan penyusunan skripsi.
8. Bapak Ibu Dosen yang telah mendidik dan memberikan sumbangsih keilmuan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

9. Pegawai perpustakaan IAIN Purwokerto, buku-bukunya yang telah banyak memberikan rujukan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Ibu Hj.Minkhatul Mughits, S.Pd.I Kepala Madrasah MI Al-Ittihaad Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas, yang telah memberika izin kepada penulis untuk melakukan penelitian skripsi di Madrasahny.
11. Ibu Haryati, S.Pd.I, Guru Kelas II A MI Al-Ittihaad Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas, yang telah bersedia membantu jalannya penelitian skripsi ini.
12. Segenap Guru, siswa-siswi Kelas II A dan staf karyawan MI Al-Ittihaad Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.
13. Segenap keluarga dan orang terdekat yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.
14. Sahabat dan teman seperjuangan PGMI C angkatan tahun 2016 yang telah memberikan kebahagiaan dan motivasi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih banyak kekurangan, untuk itu saran, kritik dari semua pihak untuk perbaikan pada penulis dimasa mendatang. Tidak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih, melainkan hanya do'a semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT dan dicatat sebagai amal shaleh.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembacanya.

Purwokerto, 25 September 2020

Penulis



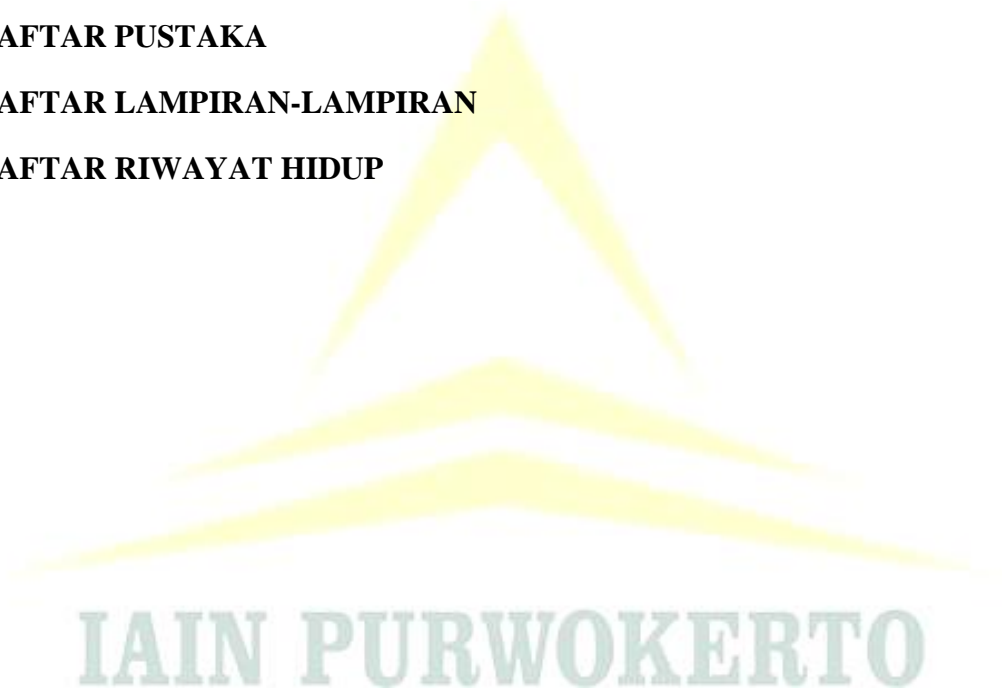
Mei Pamungkas  
NIM. 1617405113

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Kajian Teori .....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	12
<b>BAB II KRITERIA PEMILIHAN METODE DAN IMPLEMENTASI</b>	
<b>METODE ROLE PLAYING .....</b>	<b>13</b>
A. Kriteria Pemilihan Metode dalam Pembelajaran .....	13
B. Implementasi Metode <i>Role Playing</i> .....	14
1. Pengertian Implementasi Metode <i>Role Playing</i> .....	14
2. Langkah-Langkah Metode <i>Role Playing</i> .....	17
3. Kelebihan dan Kelemahan Metode <i>Role Playing</i> .....	18

C. Pembelajaran Bahasa Jawa Krama Inggil di MI .....	20
1. Pengertian Bahasa Krama Inggil.....	20
2. Pembelajaran Bahasa Jawa Krama Inggil di SD/MI.....	20
3. Materi Bahasa Jawa Krama Inggil MI Kelas II .....	21
D. Psikologis Perkembangan Anak Dalam Berbahasa Dikelas .....	24
1. Pengertian Perkembangan Bahasa .....	24
2. Perkembangan Bahasa Anak Usia SD/MI .....	24
3. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Anak .....	27
4. Pengertian Perkembangan Moral .....	28
5. Perkembangan Sosial .....	29
E. Karakter Anak Dalam Berbahasa di Kelas.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian .....	35
B. Setting Penelitian .....	36
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data .....	37
E. Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
A. Gambaran Umum MI Al-Ittihaad Pasir Kidul .....	42
1. Sejarah Berdirinya .....	42
2. Letak Geografis.....	42
3. Profil Madrasah.....	43
4. Visi, Misi dan Tujuan .....	44
5. Keadaan Kepala Madrasah, Guru, Karyawan, dan Siswa.....	46
6. Sarana dan Prasarana.....	48

B. Implementasi Metode Role Playing Dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Materi Krama Inggil Pada Siswa Kelas II A di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul Purwokerto Barat Banyumas .....	51
C. Analisis Data .....	64
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran.....	73
C. Kata Penutup .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Foto saat Wawancara
- Lampiran 4 Jadwal Pelajaran
- Lampiran 5 Nilai Hasil Pembelajaran
- Lampiran 6 Foto Keadaan MI
- Lampiran 7 Lembar Cheklist Obersevasi
- Lampiran 8 Blangko Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 9 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 10 Blangko Bimbingan Proposal
- Lampiran 11 Surat Rekomendasi Seminar Proposal
- Lampiran 12 Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 13 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 14 Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 15 Surat Izin Riset Individual
- Lampiran 16 Surat Keterangan Riset
- Lampiran 17 Surat Keterangan Lulus Kompre
- Lampiran 18 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 19 Surat Rekomendasi Munaqosah
- Lampiran 20 Berita Acara Sidang Munaqosyah
- Lampiran 21 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 22 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 23 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 24 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 25 Sertifikat BTA-PPI
- Lampiran 26 Sertifikat PPL
- Lampiran 27 Sertifikat KKN
- Lampiran 28 Sertifikat Opak
- Lampiran 29 SK
- Lampiran 30 Daftar Riwayat Hidup

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan. Pendidikan merupakan proses memperbaiki, menguatkan, dan menyempurnakan perilaku terhadap semua kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh setiap manusia. Adapun pengertian lain dari pendidikan yaitu suatu usaha manusia untuk melatih kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang telah ditetapkan. Di sebuah perkelompokan manusia ada yang memiliki peradaban sederhana sekalipun telah ada proses pendidikan. Pada dasarnya setiap manusia pada awalnya diciptakan pembangunan peradaban yang selalu dilakukan. Harapan manusia memunculkan adanya cita-cita dalam kehidupan yang bahagia dan sejahtera. Dengan demikian melalui proses pendidikan yang baik dan benar maka manusia dapat mewujudkan cita-cita yang mereka harapkan.<sup>1</sup>

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, guru terlebih dahulu untuk menentukan pendekatan terhadap siswa dan pemilihan metode yang tepat untuk digunakan di kelas. Proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik apabila guru dapat memahami metode yang akan di gunakan, sehingga dalam proses pembelajaran dapat mencapai tujuan.<sup>2</sup>

Metode merupakan salah satu cara untuk membantu proses belajar siswa untuk tercapainya tujuan yang ditetapkan.<sup>3</sup> Dengan demikian salah satu keterampilan guru yang memegang peranan penting dalam mengajar adalah keterampilan memilih metode yang tepat. Semakin tepat dalam memilih metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar, maka akan semakin efektif dalam pencapaian tujuan. Pemilihan metode ini berkaitan langsung dengan usaha-usaha guru dalam menampilkan pelajaran yang sesuai dengan faktor

---

<sup>1</sup> Moh.Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam : Pengembangan pendidikan integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, (Yogyakarta : PT LikS Printing Cemerlang,2019), hlm. 25.

<sup>2</sup>Mastur Faizi, *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta pada Murid*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 44.

<sup>3</sup>Mastur Faizi, *Ragam ...*, hlm. 43.

guru, anak didik, situasi dan kondisi lingkungan belajar, media fasilitasi, sarana prasarana sehingga pencapaian tujuan pengajaran dapat tercapai dengan optimal. Dalam memilih metode yang tepat guru juga harus menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan sesuaikan dengan sifat materi yang akan menjadi objek. Dengan menggunakan metode yang tepat akan lebih menunjang pencapaian tujuan yang lebih bermakna.

Salah satu cara untuk mendapatkan suatu tujuan dalam belajar maka seorang guru harus bisa membawa siswa dalam pembelajaran yang aktif dan menarik serta tidak membosankan. Guru dalam pembelajaran juga dituntut untuk memiliki kreativitas dalam mengajar, guru harus mampu merangsang peserta didik untuk proaktif dalam kegiatan pembelajaran. Pada dasarnya sekolah-sekolah itu didirikan untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar bagi peserta didik. Sementara ini sebagian besar proses belajar mengajar di MI/SD berlangsung di kelas. Guru-guru saat ini masih cenderung lebih suka mengelola kelas, proses pembelajaran di kelas yang mengakibatkan peserta didik merasa bosan. Oleh karena itu di setiap kelas perlu dilengkapi dengan sarana pembelajaran yang dapat digunakan guru maupun murid.

Penerapan metode dalam setiap pembelajaran merupakan salah satu hal penting untuk mengembangkan pola pikir peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sebagai dasar untuk setiap peserta didik harus mampu menciptakan perilaku yang baik dan cara berkomunikasi atau berinteraksi dengan baik. Dengan bahasalah, manusia bisa mengungkapkan perasaan, menjalin hubungan dengan orang lain, dan bahasa juga digunakan untuk mempengaruhi orang lain. Bahasa dengan manusia pada gilirannya, menjadi hal yang menyatu karena bahasa adalah media paling representatif dalam mengemas ide untuk disampaikan pada orang lain. Bahasa yang dimaksud tentunya adalah bahasa verbal, baik lisan maupun tulisan.<sup>4</sup>

Penguasaan berbahasa merupakan salah satu kemampuan manusia yang melingkupi budaya dalam bermasyarakat. Melalui bahasa yang dikuasai

---

<sup>4</sup> Abdul Wahid dan Heru Kurniawan, *Kemahiran Berbahasa Indonesia* ( Purwokerto: Kadela Press, 2015), hlm. 1-2.



tersebut seseorang kemungkinan akan mengenal, mengekspresiasi, dan mengekspresikan diri terhadap kebudayaannya. Oleh karena itu semakin tinggi dalam menguasai bahasa dan memerankan bahasa asing masyarakat Indonesia mempunyai peran penting sebagai warga dunia.<sup>5</sup>

Salah satu bahasa daerah tersebut adalah bahasa Jawa yang berada di daerah Jawa Tengah.<sup>6</sup> Untuk pembelajaran bahasa Jawa tersebut harus menggunakan metode yang menarik untuk menciptakan tercapainya tujuan dalam pembelajaran.

Di dunia pendidikan kita mengenal berbagai macam metode pembelajaran, begitu juga dalam pembelajaran di madrasah ibtidaiyah Al-Ittihaad. Guru yang kreatif senantiasa akan mencari metode-metode yang baru dalam memecahkan masalah, tidak terpaku dengan cara yang monoton, melainkan memilih variasi lain. *Role Playing* merupakan salah satu alternatif yang dapat ditempuh dan sangat efektif digunakan dalam pembelajaran. Dalam hal ini, diarahkan pada pemecahan masalah-masalah yang menyangkut hubungan antar manusia dengan cara memperagakan dan mendiskusikan. Belajar pemecahan masalah ini pada dasarnya bertujuan untuk memperoleh kemampuan dan kecakapan kognitif untuk memecahkan masalah secara rasional, lugas, dan tuntas.

Oleh karena itu menjadi suatu hal yang penting bagi seorang pendidik untuk menerapkan metode pembelajaran yang tepat disetiap materi pembelajaran. Salah satu sekolah yang berusaha menggunakan metode ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittihaad Pasir Kidul. Hal ini dinyatakan oleh Kepala Madrasah guna untuk mendorong dan memberikan masukan bagi guru agar senantiasa menggunakan metode-metode yang tepat dalam pembelajaran.

Alasan penulis melakukan penelitian di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul ini karena MI sudah baik dan bagus untuk diterapkannya metode-metode yang bervariasi, salah satunya adalah metode *Role Playing*. Di MI Al-Ittihaad khususnya kelas II A ini sudah menggunakan metode *Role Playing* dalam

---

<sup>5</sup> Mulyana, *Bahasa dan Sastra Daerah dalam Kerangka Budaya* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), hlm. 129.

<sup>6</sup> Mulyana, *Bahasa dan Sastra Daerah...*, hlm. 137.

pembelajaran Bahasa Jawa materi Krama Inggil, dengan hal ini guna untuk menarik siswa dalam proses pembelajaran dan memperlancar peserta didik dalam berbicara Bahasa Krama Inggil kepada siapapun mereka berinteraksi dalam masyarakat. Selain itu siswa kelas II A MI/SD merupakan siswa yang berada pada tingkat kelas rendah. Dengan demikian penulis semakin tertarik melakukan penelitian di kelas II A ini karena masih memiliki usia yang cukup dini. Pada dasarnya dalam perkembangan pola pikir dan daya ingat siswa pada tingkat rendah masih mudah untuk diarahkan dan dikembangkan melalui metode, sebagaimana metode yang diterapkan yaitu metode *Role Playing* atau bermain peran, sehingga siswa kelas II A ini pendidik berharap siswa semakin tertarik dalam pembelajaran Bahasa Jawa.

Penerapan metode tidaklah mudah untuk diterapkan disetiap kelas dalam pembelajaran, namun setelah penulis melakukan penelitian melalui wawancara dengan Bu Haryati, S.Pd.I di MI Al-Ittihaad, dengan ketekunan guru kelas II A penulis mendapat informasi bahwa pendidik sudah menciptakan pembelajaran dengan menerapkan metode *Role Playing* pada pembelajaran Bahasa Jawa materi Krama Inggil, dan peserta didik mampu mengikuti pembelajaran dengan baik dan terlihat bagus dalam mengungkapkan kalimat-kalimat bahasa krama inggil.<sup>7</sup> Oleh karena itu, perlu adanya penanaman bahasa pada usia dini sehingga tidak ada kesalah pahaman dalam berbahasa seperti sekarang ini dapat diketahui bahwa bahasa-bahasa lokal atau bahasa daerah sangat minim diminati oleh pemuda.

Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Implementasi Metode *Role Playing* dalam pembelajaran Bahasa Jawa Materi Krama Inggil pada Siswa Kelas II A di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas”**. Peneliti melakukan penelitian pada kelas tersebut untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Role Playing* ini pada siswa kelas II A.

---

<sup>7</sup> Wawancara wali kelas II A, Ibu Haryati, S.Pd.I pada hari Rabu 29 April 2020.

## B. Definisi Konseptual

Sebagai gambaran dalam memahami pembahasan penelitian dan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran menggunakan metode *role playing* dalam pembelajaran bahasa jawa materi krama inggil, serta pengertian pada isi yang merupakan cerminan judul, maka perlu ditegaskan secara tertulis dalam pengertian istilah yang terkandung dalam judul seperti uraian berikut ini:

### 1. Implementasi Metode *Role Playing*

#### a. Implementasi

Implementasi sebagai salah satu aktivitas pada suatu kegiatan terencana untuk mencapai tujuan.<sup>8</sup> Implementasi pembelajaran adalah suatu proses peletakan ke dalam praktik suatu ide, program atau seperangkat aktivitas baru bagi orang dalam mencapai tujuan. Pengertian lain Implementasi pembelajaran yaitu menerapkan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>9</sup>

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi dalam pembelajaran adalah sebagai proses penerapan media, metode atau strategi dalam pembelajaran untuk melaksanakan ide, program atau seperangkat aktivitas baru dengan mengharapkan ada perubahan dalam diri seseorang yang diajarkan.

Dari penjelasan diatas yang dimaksudkan implementasi metode pada SD/MI adalah menjelaskan dan dapat dijadikan suatu penegasan, menggambarkan, dan mempelajari secara terbatas mengenai metode *Role Playing* dalam pembelajaran Bahasa Jawa pada materi krama inggil di kelas II SD/MI. Dengan adanya penelitian ini penulis berharap mengungkap masalah baru, kemudian diadakannya tindak lanjut untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

---

<sup>8</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm. 70.

<sup>9</sup> Hamzah B.Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 2

## b. Metode *Role Playing*

Pembelajaran berdasarkan pengalaman yang menyenangkan diantaranya adalah menggunakan metode *Role Playing*, yakni suatu aktivitas pembelajaran yang terencana dan dirancang untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan spesifik.<sup>10</sup>

Metode *Role Playing* dalam mengimplementasikan di MI adalah sebagai suatu cara penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan yang dilakukan siswa dengan memerankan diri sebagai tokoh hidup atau benda mati. Permainan ini pada umumnya dilakukan lebih dari satu orang, bergantung pada apa yang diperankan. Pada strategi *Role Playing*, titik tekannya terletak pada keterlibatan emosional dan pengamatan indra kedalam suatu situasi permasalahan yang secara nyata dihadapi. Siswa diperlakukan sebagai subjek pembelajaran yang secara aktif melakukan praktik-praktik berbahasa (Bertanya dan menjawab) bersama teman-temannya pada situasi tertentu.<sup>11</sup>

Metode ini di rancang untuk berakting sesuai dengan peran yang telah ditentukan terlebih dahulu untuk tujuan-tujuan tertentu, seperti memerankan anggota keluarga, sebagai bapa, ibu, anak, kakek dan lain sebagainya untuk memerankan kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian *Role Playing* adalah suatu metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk terlibat langsung dalam pembelajaran, penguasaan bahan pelajaran berdasarkan pada kreatifitas serta ekspresi siswa dalam memunculkan imajinasinya terkait dengan bahan pembelajarannya bahkan mereka dapat mendalami tanpa adanya keterbatasan kata dan gerak, namun tidak keluar dari bahan ajar.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Akif di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: CTSD,2002), hlm. 92.

<sup>11</sup> Hamzah B. Uno, *Belajar Pendekatan dengan PAIKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 100.

<sup>12</sup> Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 29

## 2. Pembelajaran Bahasa Jawa Krama Inggil di SD/MI

### a. Pembelajaran Bahasa Jawa

Mata Pelajaran Bahasa Jawa adalah termasuk salah satu mulok dalam struktur kurikulum pada tingkat pendidikan baik mulai dari SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA bahkan sampai pada tingkat Perguruan Tinggi pelajaran Bahasa Jawa ini masih dipelajari. Dalam pembelajaran Bahasa Jawa pendidik lebih menekankan pada pendekatan komunikatif guna untuk mempermudah peserta didik supaya lebih mudah dan akrab dalam pergaulan. Selain itu pembelajaran ini memiliki materi-materi tersendiri yang harus dipelajari oleh siswa, salah satunya adalah materi Bahasa atau Kawruh Bahasa Jawa, salah satu yang terkandung dalam materi Kawruh Bahasa terdapat tingkatan-tingkatan Bahasa tersendiri tingkatannya yaitu Bahasa Ngoko, Ngoko Alus dan Krama Inggil<sup>13</sup>

Pembelajaran Bahasa Jawa di SD/MI ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tertulis. Keterampilan berkomunikasi diperkaya oleh fungsi utama sastra dan budaya berupa penanaman budi pekerti, peningkatan rasa kemanusiaan dan kepedulian. Adanya pembelajaran Bahasa Jawa pada tingkat pendidikan ini merupakan bentuk untuk meningkatkan kemampuan anak dalam memahami materi-materi yang berkaitan dengan Bahasa Jawa.<sup>14</sup>

### b. Bahasa Jawa Krama Inggil

Basa krama inggil yaitu bahasa yang digunakan untuk berbicara atau berinteraksi antara orang muda terhadap orang yang lebih tua. Penggunaan Bahasa Jawa Krama Inggil sangatlah penting untuk kalangan Jawa, karena termasuk salah satu bentuk dari sopan santun atau unggah-ungguh manusia. Menggunakan kalimat-kalimat krama

---

<sup>13</sup>Endang Rahayu, "Pembelajaran Bahasa Jawa Sebagai Wahana Pembelajaran Watak Pekerti Bangsa" dalam <http://ki-demang.com>, diakses 13 Mei 2016.

<sup>14</sup>Aryo Bimo Setiyanto, *Parama Sastra Bahasa Jawa*, (Yogyakarta : Panji Pustaka, 2010). hlm. 42.

inggil untuk yang diajak berbicara dan untuk diri sendiri menggunakan.<sup>15</sup>

Pada pembelajaran di SD/MI bahasa jawa krama inggil diajarkan untuk berbahasa dan bertingkah laku yang baik dalam sikap dan unggah-ungguh terhadap orang lain. Demikian dari pernyataan tersebut penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran pada materi krama inggil dengan menggunakan metode Role Playing, karena dalam pembelajaran dengan menggunakan metode Role Playing merupakan salah satu metode untuk melatih anak bertutur kata dan perilaku dengan bahasa jawa krama inggil secara baik.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana Penerapan Metode *Role Playing* dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Krama Inggil Pada Kelas II A di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas ?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana proses Implementasi metode *Role Playing* dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Krama Inggil kelas II A di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul Purwokerto Barat.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, yaitu sebagai berikut:

##### **1. Secara Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui bagaimana proses mengimplementasikan metode role playing dalam pembelajaran bahasa jawa dengan materi krama inggil pada siswa

---

<sup>15</sup> Sri Hartatik, *Pepak Basa Jawa*,(Jombang :Lintas Media, 2012), hlm. 54.

kelas II A di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

2. Secara Praktis

a) Bagi Penulis

Memberikan pemahaman lebih lanjut kepada penulis mengenai proses implementasi metode role playing dalam pembelajaran bahasa jawa materi krama inggil di kelas II SD/MI.

b) Bagi Guru

Memberikan gambaran lebih lanjut mengenai implementasi metode role playing dan proses pelaksanaannya dalam pembelajaran sehingga dapat dicontoh oleh para guru dalam pembelajaran bahasa jawa khususnya materi krama inggil yang akan mereka laksanakan.

c) Bagi Siswa

Memberikan pengalaman baru dalam belajar mata pelajaran bahasa jawa dan mengarahkan para siswa untuk menemukan gambaran konkret mengenai bahasa jawa krama inggil.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan tentang teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti adalah implementasi metode *Role Playing* dalam pembelajaran bahasa jawa materi krama inggil kelas II di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul. Berkaitan dengan judul skripsi penulis, dibawah ini adalah beberapa referensi yang dapat mendukung penelitian penulis diantaranya sebagai berikut:

Pertama adalah skripsi dari Ulfah Nur Hidayati (STAIN Purwokerto, 2011) yang berjudul “ *Penerapan Metode Bermain Peran ( role playing) pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI di MI GPPUI Pekuncen Bobotsari Purbalingga Tahun*

*Pelajaran 2010/2011*".<sup>16</sup> Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penerapan metode *Role Playing* ini diterapkan pada kelas VI MI GPPUI lebih bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI. Perbedaan penelitian tersebut dengan penulis yang akan dilakukan adalah pada lokasi penelitian dan jenjang kelas (subyek penelitian) yang diteliti, dimana penelitian ini dalam penggunaan metode *role playing* ini diterapkan pada kelas atas yaitu kelas VI, mata pelajaran yang diterapkan yaitu mata pelajaran SKI sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan adalah pada kelas rendah yaitu kelas II, mata pelajaran yang diterapkan yaitu mata pelajaran bahasa jawa. Sedangkan untuk persamaannya adalah objek penelitian yaitu sama-sama membahas mengenai metode *role playing* pada tingkat pendidikan jenjang madrasah ibtidaiyah.

Kedua adalah penelitian tentang metode *Role Plying* yang pernah dilakukan oleh Umi Khoirotun (UIN Sunan Kalijaga, 2012) dengan skripsi yang berjudul "*Efektifitas Metode Role Playing dalam Pembelajaran PAI pada Anak Usia praSekolah (Studi kasus di TK ABA Plus Al Firdous, Pandowoharjo, Sleman)*".<sup>17</sup> Dari skripsi yang dilakukan oleh saudari Umi Khoirotun ini menitikberatkan pada efektifitas penggunaan metode *Role Playing* pada Mata Pelajaran PAI. Dari penelitian yang dilakukan Umi Khoirotun menjelaskan bahwa dengan penerapan metode *Role Playing* dapat menunjukkan adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa bagi usia dini praSekolah. Perbedaan skripsi tersebut dengan penulis yaitu tentang efektifitas metode *Role Playing* yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan yang penulis lakukan dalam penelitian yaitu tentang penerapan metode *Role Playing* dalam pembelajaran bahasa jawa materi krama ingil kelas II yang bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran menggunakan

---

<sup>16</sup> Ulfa Nur Hidayati, "*Penerapan Metode Bermain Peran ( role playing) pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI di MI GPPUI Pekuncen Bobotsari Purbalingga Tahun Pelajaran 2010/2011.*" (Bobotsari : Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAIN Purwokerto, 2011)

<sup>17</sup> Umi Khoirotun , "*Efektifitas Metode Role Playing dalam Pembelajaran PAI pada Anak Usia praSekolah (Studi kasus di TK ABA Plus Al Firdous, Pandowoharjo, Sleman).*" (Pandowoharjo : Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga, 2012)



metode role playing . Adapun persamaan dari skripsi Umi Khoerotun dengan penulis adalah pada objek penelitiannya yaitu sama-sama membahas mengenai metode Role Playing pada pembelajaran.

Ketiga adalah penelitian skripsi yang dilakukan oleh saudari Ghisti Ratna Khoerunisa dari Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (IAIN Purwokerto) dengan judul skripsi "*Implementasi Metode Role Playing dalam Pembelajaran Tematik pada Siswa Kelas II di MI Ma'arif NU Karangreja 2 Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga*".<sup>18</sup> Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa implementasi metode role playing ini dilakukan pada pembelajaran Tematik pada kelas rendah yaitu kelas II dan bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Dalam skripsi ini penelitian yang dilakukan lebih menitikberatkan dari segi penerapan dengan metode *Role Playing* dalam pelajaran Tematik. Adanya penelitian skripsi tersebut dapat mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran Tematik pada siswa sebelum dan sesudah adanya penggunaan metode *Role Playing* yang diterapkan di MI Ma'arif NU Karangreja. Perbedaan dari skripsi Ghisti Ratna Khoerunisa yaitu penerapan metode Role Playing pada Pembelajaran Tematik, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis yaitu penerapan metode Role Playing pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa. Persamaan dari skripsi Ghisti Ratna Khoerunisa dengan penulis yaitu sama-sama melakukan penelitian tentang penerapan metode Role Playig dengan subjek yang sama yaitu kelas II di MI.

Dari berbagai kajian dan penelitian sebagaimana dipaparkan di atas, sangatlah berbeda dengan kajian yang akan penulis lakukan karena penelitian yang akan penulis lakukan adalah lebih menekankan pada proses pembelajaran dengan mengimplementasikan metode role playing pada pembelajaran Bahasa Jawa materi krama inggil.

---

<sup>18</sup> Ghisti Ratna Khoerunisa, "*Implementasi Metode Role Playing dalam Pembelajaran Tematik pada Siswa Kelas II di MI Ma'arif NU Karangreja 2 Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga*, ( Purbalingga : Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Purwokerto, 2019)

## F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan petunjuk memudahkan penulisan penelitian dan memudahkan pembaca mengenai pokok pembahasan yang akan ditulis di dalam skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi ini secara sistematis sesuai dengan sistematika pembahasan.

BAB I adalah pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi konseptual, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah kajian teori yang memaparkan tentang teori-teori yang akan menjadi dasar penelitian ini terutama teori tentang Implementasi Metode *Role Playing* dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Pada Kelas II A di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul yang meliputi tiga sub bab yaitu implementasi metode role playing yang membahas tentang pengertian implementasi, pengertian metode role playing, kekurangan dan kelebihan metode *role playing*, dan langkah-langkah penggunaan metode *role playing*. Sub bab kedua pembelajaran bahasa jawa pada kelas II A di MI Al-Ittihaad pasir kidul. Sub bab keempat karakteristik perkembangan psikologi siswa dalam pembelajaran bahasa jawa menggunakan metode *role playing*.

BAB III merupakan metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, Objek dan Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV berisi tentang hasil penelitian yang meliputi penyajian gambaran umum seperti letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, letak dan lokasi geografis serta wilayah operasional. Bagian kedua meliputi analisis data, berupa analisis data dari Implementasi Metode *Role Playing* dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Pada Kelas II A di MI Al-ittihaad Pasir Kidul.

BAB V adalah penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

## **BAB II**

### **KRITERIA PEMILIHAN METODE DAN IMPLEMENTASI METODE ROLE PLAYING**

#### **A. Kriteria Pemilihan Metode dalam pembelajaran**

Guru sebagai salah satu sumber belajar yang berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar anak didik di kelas. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah pemilihan dan penentuan metode pembelajaran. Suatu metode yang digunakan oleh guru untuk mengajar harus benar-benar dikuasai. Sehingga pada saat penggunaannya dapat menciptakan interaksi edukatif. Untuk menghindari kejenuhan dan berhentinya minat siswa terhadap pelajaran yang disampaikan maka hendaknya guru menggunakan metode yang bervariasi dan menumbuhkan keinginan siswa untuk belajar secara mandiri. Pada penggunaan metode yang di implementasikan di kelas harus berdasarkan manfaatnya, jadi seorang guru dikatakan kompeten apabila ia memiliki khazanah cara penyampaian yang kaya dan memiliki kriteria yang akan digunakan untuk memilih cara-cara dalam menyajikan pengalaman belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar juga dibutuhkan alat bantu yang digunakan untuk menghilangkan verbalitas. Sehingga siswa lebih cepat menyerap materi yang telah disampaikan.<sup>19</sup>

Metode yang di implementasikan guru hendaknya dapat mewujudkan hasil karya siswa. Siswa dituntun untuk dapat berfikir kritis dan kreatif dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan ide-idenya. Pemilihan metode yang kurang tepat dengan sifat bahan dan tujuan pembelajaran menyebabkan kelas kurang bergairah dan kondisi siswa kurang kreatif. Sehingga dengan implementasi metode yang tepat dengan berbagai macam indikator tersebut dapat meningkatkan minat siswa pada bahan

---

<sup>19</sup><http://santiciku.blogspot.com/2016/12/kriteria-pemilihan-metode-pembelajaran.html?m=1>, di akses pada hari Selasa 17 Desember 2016 pukul 05.51 WIB.

pembelajaran yang disampaikan dan minat yang besar pada akhirnya akan berpengaruh terhadap prestasi yang akan diarahkan.

Implementasi metode diperlukan adanya kriteria pemilihan metode pembelajaran seperti berikut :

- a. Sifat (karakter guru)
- b. Tingkat perkembangan intelektual dan sosial anak
- c. Fasilitas sekolah yang tersedia
- d. tingkat kemampuan guru
- e. Sifat dan tujuan materi pembelajaran
- f. Waktu pembelajaran
- g. Suasana Kelas
- h. Konteks domain tujuan pembelajaran.<sup>20</sup>

## **B. Implementasi Metode *Role Playing***

### **1. Pengertian Implementasi Metode *Role Playing***

Implementasi merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dan sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi berperan sebagai aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem. Selain itu implementasi dapat dilaksanakan pada situasi yang cukup efektif.<sup>21</sup>

Metode adalah suatu upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan sebelum adanya tindakan. Metode salah satu bentuk strategi untuk mempermudah atas apa yang telah direncanakan supaya dapat tercapainya suatu tujuan tertentu<sup>22</sup>

Metode adalah termasuk alat atau cara yang digunakan untuk mengajarkan materi. Menurut Neumann and Koper mengatakan bahwa

---

<sup>20</sup><http://santiciku.blogspot.com/2016/12/kriteria-pemilihan-metode-pembelajaran.html?m=1>, di akses pada hari Selasa 17 Desember 2016 pukul 05.51 WIB.

<sup>21</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi*....., hlm. 70.

<sup>22</sup> Muhammad Yaumi, *Prinsip-prinsip*....., hlm. 205

*Instructional method is defined as a learning outcome oriented set of activities performed by learners and learning supportes* (metode pembelajaran didefinisikan sebagai seperangkat aktivitas yang mengarah pada hasil belajar yang dilakukan oleh peserta didik dan pendukung pembelajaran). Adanya pernyataan tersebut memandang bahwa metode sama dengan seperangkat aktivitas yang dapat mengarahkan proses pembelajaran dalam upaya mencapai hasil belajar. Dengan demikian, yang dimaksudkan dengan metode adalah alat, cara atau aktivitas yang digunakan untuk meningkatkan hasil pembelajaran.<sup>23</sup>

Di bawah ini adalah pengertian keterkaitan metode dengan kecerdasan jamak yang termasuk dalam Jasmaniah-kinestetik yaitu<sup>24</sup> :

- a. Demontrsi (*demonstration*) yaitu mempraktikan atau mendemonstrasikan diri terhadap suatu yang harus di peragakan dan pelaksanaan suatu konsep atau teori dengan menggunakan anggota badan secara langsung .
- b. Bermain peran (*role playing*) yaitu metode pembelajaran yang memperagakan suatu peran dalam sebuah cerita dan diarahkan untuk mengkreasi peristiwa sejarah.
- c. Studi lapangan/karyawisata (*field trip*) yaitu sebagai objek untuk membantu adanya pelaksanaan pembelajaran dengan berkunjung ke suatu lapangan yang dilakukan bersama dengan peserta didik untuk melihat secara langsung kesesuaian antara teori dan konsep dengan fakta dilapangan.
- d. Berpantomim (*pantomym*) yaitu peragaan atau perbuatan tanpa kata sebagai bentuk ekspresi pendapat, pandangan atau kritik.

Proses belajar mengajar yang baik hendaknya mempergunakan berbagai metode mengajar secara integral. Masing-masing metode memiliki kelebihan dan kelebihan, oleh karena itu tugas guru adalah memilih metode yng tepat dalam proses pembelajaran tersebut.

---

<sup>23</sup> Muhammad Yaumi, *Prinsip-prinsip*....., hlm. 224.

<sup>24</sup> Muhammad Yaumi, *Prinsip-prinsip*....., hlm. 227.

Adapun jenis-jenis metode mengajar di tinjau dari segi faktor guru dan faktor murid adalah sebagai berikut:

Mengajar ditinjau dari faktor guru sebagai berikut :

- a. Metode mengajar secara individual
- b. Metode mengajar secara kelompok

Sedangkan ditinjau dari segi faktor murid adalah sebagai berikut:

- a. Metode mengajar terhadap individual
- b. Metode mengajar terhadap kelompok

Metode mengajar secara individual yaitu metode latihan, pemberian tugas (resitasi), dan eksperimen. Adapun metode mengajar secara kelompok yaitu, metode ceramah, demonstrasi, sosiodrama, karyawisata, diskusi, dan kerja kelompok.<sup>25</sup>

Role Playing adalah bermain peran dalam suatu aktivitas pembelajaran yang dirancang terlebih dahulu sebelum pembelajaran guna untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang spesifik.<sup>26</sup> Role Playing atau bermain peran termasuk suatu cara penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan yang dilakukan siswa dengan memerankan diri sebagai tokoh hidup atau benda mati. Permainan ini pada umumnya dilakukan lebih dari satu orang, bergantung pada apa yang diperankan. Pada metode *role playing*, titik tekannya terletak pada keterlibatan emosional dan pengamatan indra kedalam suatu situasi permasalahan yang secara nyata dihadapi. Siswa diperlakukan sebagai subjek pembelajaran yang secara aktif melakukan praktik-praktik berbahasa (bertanya dan menjawab) bersama teman-temannya pada situasi tertentu.

Pembelajaran bermain peran atau role playing ini adalah menghadirkan persoalan dalam komunikasi yang dijalin antara guru dan siswa. Melalui adanya persoalan tersebut, guru membantu siswa untuk memecahkannya melalui serangkaian proses kegiatan pembelajaran .

---

<sup>25</sup> Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Grafindo Litera Media, 2009), hlm 40

<sup>26</sup> Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran*....., hlm. 92.

Dalam memecahkan persoalan tersebut, alternatif yang bisa digunakan adalah bermain peran, yaitu siswa diajak bermain untuk memerankan individu-individu yang akan mengatasi persoalan tersebut. Dalam bermain peran siswa akan menhayati peran-peran yang dimainkannya, keterlibatan dalam permasalahan, dan memberikan pemecahan masalah sesuai dengan tingkat kemampuannya. Bermain peran akan membuat siswa terlibat langsung dalam persoalan memberikan pemecahannya. Untuk itu bermain peran akan membuat siswa aktif dan kreatif dalam pembelajaran.<sup>27</sup>

## 2. Langkah-langkah Metode *Role Playing*

Metode *Role Playing* adalah metode yang dilakukannya dengan cara memerankan seseorang dari teks atau cerita yang direncanakan guru sebelum pembelajaran. Siswa diminta untuk memerankan seseorang sesuai perannya masing-masing. Metode bermain peran atau *Role Playing* ini diikuti oleh semua anggota yang ada di kelas baik guru maupun siswa sesuai dengan isi cerita yang akan diperankan. Adapun langkah-langkah metode *Role Playing* yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

Sebelum pembelajaran di mulai guru membuat sebuah teks cerita dan akan didemonstrasikan sebagai peran yang sesuai dengan isi teks cerita seperti<sup>28</sup>:

Guru membuat teks sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

- a) Guru menginformasikan pada siswa bahwa materi pembelajaran akan menggunakan metode *Role Playing* dan memberikan penjelasan pada teks yang telah direncanakan.
- b) Setelah dijelaskan guru meminta siswa untuk memainkan peran sesuai teks tersebut. Kemudian guru memberikan teks untuk dipelajari sebelumnya.

---

<sup>27</sup> Heru Kurniawan, *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015), hlm.3

<sup>28</sup> Mel Silberman, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007), hlm.217

Untuk persiapan dalam situasi pembelajaran menggunakan metode Role Playing, adapun langkah-langkah yang harus diperhatikan oleh guru yaitu sebagai berikut:

- a) Dalam situasi ini guru juga ikut andil dalam pelaksanaan pembelajaran untuk memerankan seseorang dalam teks cerita. Situasi yang dipilih harus berupa sosiodrama yang menitikberatkan peran siswa dalam masalah dan situasi yang familier.
- b) Sebelum permainan dimulai siswa diminta untuk mengikuti latihan agar pada saat permainan dimulai sudah siap dan berjalan dengan baik.
- c) Setelah guru memberikan penjelasan, langkah selanjutnya yaitu memberikan instruksi pada siswa untuk memerankan sesuai teks tersebut.

Selanjutnya langkah-langkah yang harus di perhatikan bagi siswa yaitu sebagai berikut:

- a) Ketika guru sedang memberikan penjelasan, siswa harus memperhatikan supaya tidak ada kesalahpahaman saat pembelajaran berlangsung.
- b) Siswa harus memahami cerita pada teks yang telah guru berikan.
- c) Setelah itu langkah terakhir yang harus dilakukan adalah siswa memerankan seseorang sebagai perannya masing-masing sesuai dengan isi cerita.

### 3. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Role Playing*

Dari pemaparan tahap-tahap penggunaan metode *role playing* di atas dapat dilihat beberapa kelebihan dan kekurangan metode *role playing* sebagai berikut<sup>29</sup> :

Kelebihan dari metode *role playing* ini adalah pembelajaran lebih berkesan terhadap siswa dan pemikiran siswa akan lebih kuat, tahan lama dalam ingatannya. Selain itu menambah wawasan dan pengalaman siswa yang menyenangkan. Metode *role playing* ini sangat baik diterapkan

---

<sup>29</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 88.



karena kelebihan dari metode ini dalam pembelajaran siswa dapat mengikuti dengan efektif dan lebih menarik sehingga memungkinkan suasana kelas menjadi dinamis dan antusias, bahkan membangkitkan gairah dan semangat optimisme dalam diri siswa serta menumbuhkan rasa kebersamaan dan komunikasi secara baik. Dengan adanya metode ini siswa dapat terjun langsung untuk memerankan sesuatu yang akan dibahas dalam proses pembelajaran, sehingga pengalaman dan wawasan ini akan semakin kuat dan melekat pada otak siswa.

Adapun kelemahan dari metode *role playing* yaitu metode ini memerlukan jangka waktu yang relatif panjang/banyak memerlukan waktu untuk membentuk kreativitas dan daya kreasi yang tinggi dari pihak guru maupun siswa. Metode ini tidak semua guru dapat menerapkan metode ini dengan baik, karena sebagian besar siswa masih memiliki rasa malu untuk memerankan tokoh yang akan di mainkan dalam sebuah cerita yang telah dibuat oleh guru. Demikian hal tersebut apabila pelaksanaan *role playing* atau bermain peran mengalami kegagalan, akan menimbulkan kesan yang kurang baik bagi siswa dan guru. Selain itu juga adanya kegagalan dalam hal pencapaian tujuan pembelajaran. Kelemahan dari metode ini yang selanjutnya yaitu tidak semua materi dapat diterapkan dengan metode *role playing* ini.

Maka dari itu seorang guru dalam memilih dan melakukan pembelajaran metode harus lebih memahami dalam pemilihan metode yang akan diimplementasikan, sehingga pencapaian tujuan belajar dapat tercapaian sesuai yang diharapkan. Untuk ketercapainya tujuan pembelajaran seorang pendidik harus melihat bagaimana metode yang tepat sebagai alat bantu proses pembelajaran di kelas. Dari kelebihan dan kekurangan metode *role playing* di atas dapat dijadikan sebagai acuan bagaimana semestinya sebagai seorang pendidik dalam menerapkan metode yang tepat dan sesuai dalam pembelajaran.

## C. Pembelajaran Bahasa Jawa Krama Inggil di MI

### 1. Pengertian Bahasa Krama Inggil

Bahasa Jawa adalah bahasa yang membahas mengenai tingkat tutur kata atau sopan santun dalam berbahasa. Tingkat tutur ini merupakan variasi berbahasa yang perbedaannya ditentukan oleh anggapan penutur (O1) dan relasinya terhadap orang yang diajak berbicara (O2). Dalam Bahasa Jawa perbedaan-perbedaan itu tampak dari bentuk leksikonnya (kamus). Berdasarkan bentuk leksikonnya adalah adanya tingkat tutur *ngoko*, *madya*, dan *krama* dalam Bahasa Jawa.<sup>30</sup> Bahasa Jawa merupakan bahasa sehari-hari yang digunakan oleh masyarakat khususnya daerah Jawa.

Bahasa Jawa Krama Inggil yaitu bahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi di kalangan Jawa, bahasa krama inggil diterapkan untuk berbicara atau berinteraksi antara orang muda terhadap orang yang lebih tua.<sup>31</sup> Krama inggil termasuk bagian dari tutur kata bahasa yang mempunyai tingkatan tertinggi dalam bahasa Jawa, karena bahasa Jawa krama inggil merupakan bahasa yang memiliki rasa penghormatan terhadap lawan bicara pada seseorang yang lebih tua. Imbuhan krama inggil itu sendiri merupakan imbuhan yang melekat pada kata-kata, yang menjadi ciri khas dari krama inggil tersebut. Bentuk imbuhan krama inggil yakni *dipun-*, *-ipun* dan *-aken*.<sup>32</sup>

### 2. Pembelajaran Bahasa Jawa Krama inggil di SD/MI

Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh faktor eksternal agar terjadi proses belajar pada diri individu yang belajar. Hakikat pembelajaran secara umum dilukiskan Gegne dan Briggs, adalah sebuah rencana kegiatan untuk memungkinkan adanya proses pembelajaran. Dalam pembelajaran pemahaman karakteristik internal individu yang belajar

<sup>30</sup> Mulyana, *Bahasa dan Sastra Daerah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), hlm. 62.

<sup>31</sup> Sri Hartatik, *Pepak*....., hlm. 54.

<sup>32</sup> Kiki Nimas, dkk, "Analsis Penggunaan Bahasa Krama Inggil dari Orang Tua Terhadap Nilai Kesopanan Anak di Desa Ariyojeding Rejotangan Tulungagung", *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun VIII, Nomor 2, 2018, hlm 153.

menjadi penting. Proses pembelajaran merupakan aspek yang terintegrasi dari proses pendidikan.

Pembelajaran Bahasa Jawa sebagai bentuk untuk mengembangkan dan menyampaikan informasi pada kegiatan yang diciptakan sebagai fasilitasi pencapaian suatu tujuan yang lebih spesifik. Adanya hal tersebut yang terjadi pada kegiatan proses pembelajaran Bahasa Jawa terdapat terintegrasi nilai-nilai karakter sopan santun dan unggah unggah dalam berbahasa maupun tingkah laku. Nilai-nilai yang telah diintegrasikan harus dicantumkan ke dalam silabus pembelajaran. Pendidik harus bisa dan mampu mengetahui serta memastikan pembelajaran dalam kelas telah memberikan dampak instruksional dan sebagai salah satu bentuk perubahan karakter pada siswa. Sebagai bentuk sumber pendidikan karakter pembelajaran Bahasa Jawa dan Sastra Jawa setidaknya harus membawa pada tiga fungsi pokok bahasa yaitu sebagai alat komunikasi, edukasi, dan kultural. Karena pada pembelajaran Bahasa Jawa dapat memberikan tuntunan moral dan keagamaan untuk kehidupan yang lebih mempunyai makna dan mengharapkan ketenangan jiwa dalam kesempurnaan.<sup>33</sup>

### 3. Materi Bahasa Jawa Krama Inggil di MI Kelas II

Materi bahasa jawa Krama Inggil di Kelas II A yaitu materi-materi yang masih dasar, dan meliputi kosa kata berbentuk sopan santun atau unggah unggah dalam kehidupan sehari-hari. Materi-materi lain pada kelas II MI/SD adalah sebagai berikut<sup>34</sup>:

#### a. Mengenal Anggota Tubuh Manusia

Dalam bahasa jawa terdapat pembahasan untuk mengenal anggota tubuh manusia menggunakan bahasa jawa Krama Inggil. Bahasa Krama Inggil yang digunakan pada pembahasan ini masih sangat dasar, seperti bahasa krama dari tangan (asto), kaki (samparan), mata (mripat) dan anggota tubuh lainnya. Materi tersebut termasuk salah satu materi yang dapat diterapkan menggunakan metode *role playing*.

<sup>33</sup> Aryo Bimo Setiyanto, *Param*....., hlm. 42.

<sup>34</sup> Alfina Ari Suwanti, *Bahasa Jawa Untuk SD/MI (Kartasura : CV.Sindunata)*, hlm. 6-42

b. Tembang Dolanan (Lagu Permainan)

Tembang dolanan yaitu lagu permainan anak-anak. Jenis lagu ini dibagi menjadi dua yaitu tembung gragag anyar dan gragag lawas. Tembang dolanan bisa di nyanyikan dengan bergoyang /joged.

Dalam buku guru dan buku siswa terdapat contoh tanya jawab dengan memperhatikan tembang dolanan ( lagu mainan) menggunakan Bahasa Krama seperti di bawah ini :

Mangsuli Pitakonan nganggo Basa Krama.

Gambang Suling

Gambang Suling, ngumandang swarane

thulat-thulit, kepenak unine

unine mung nrenyuhake

bareng lan kentrung

ketipung suling

sigrak kendangane

1. Apa irah-irahane tembang mau ?
2. Kepriye swarane ?
3. Apa sing swarane bareng ?
4. Swarane gambang suling kepriye ?
5. Sing dirasa kepenak kuwi apane ?

Dengan pertanyaan-pertanyaan tersebut peserta didik di minta untuk menjawab dengan bahasa Krama Inggil dengan baik dan benar

Setelah mempraktikan lagu-lagu permainan / tembang dolanan siswa menceritakan isi lagu, contoh lagu “*Sepuran*” menceritakan tata cara naik kereta. Bahwa berpergian mengendarai kereta itu harus membayar atau membeli karcis di loket. Jika tidak membeli karcis maka kita dilarang untuk masuk ke dalam kereta dan apabila membohongi petugas kemudian diketahui kondektur maka penumpang akan didenda. Cerita Tembang “*Sepuran*” mengambil hikmah dalam hal kejujuran.

c. Menceritakan Pandawa

Pandawa merupakan salah satu kebudayaan Jawa yaitu menceritakan gambaran kehidupan manusia melalui wayang kulit. Arti dari Pandawa yaitu “*lima*”, memiliki lima personil yaitu Puntadewa, Werkudara, Arjuna, Nakula dan Sadewa. Masing-masing memiliki watak, sifat dan perilaku yang berbeda-beda, dan memiliki kerajaan masing-masing.

Dalam materi ini peserta didik menceritakan asal-usul kehidupan para Pandawa dan wajib mengetahui atau membedakan Pandawa dari segi fisik, watak dan sifatnya.

d. Mendongeng

Mendongeng dalam pembelajaran bahasa Jawa yaitu termasuk salah satu kegiatan menceritakan dengan membaca naskah. Pembelajaran bahasa Jawa cerita yang sering digunakan untuk mendongeng adalah cerita hewan, atau mendongeng tentang hewan dalam bahasa Jawa disebut “*dongeng kewan*”, seperti cerita “Kancil dan Singa”, Khetek dan Bulus”.

Mendongeng dapat melatih siswa untuk memperlancar bacaan, mengetahui cerita-cerita rakyat dari hewan dan mengambil sikap moral yang baik.

Demikian materi-materi dalam pembelajaran bahasa Jawa kelas II di SD/MI. Dari hasil penelitian, penulis memperoleh informasi bahwa dengan materi-materi tersebut dapat diterapkan dengan metode-metode yang berbeda guna untuk daya tarik siswa dalam pembelajaran bahasa Jawa. Salah satu metode yang diterapkan yaitu metode *role playing*. Guru kelas II ini dalam pembelajaran menggunakan bahasa Jawa Krama Inggil untuk berkomunikasi dengan peserta didik. Kemudian peserta didik dalam memperagakan dari materi bernyanyi, bercerita dan mendongeng menggunakan Bahasa Jawa Krama Inggil dalam pembelajaran.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Wawancara wali kelas II A, Ibu Haryati, S.Pd.I pada hari Selasa, 19 Mei 2020.

## **D. Psikologi Perkembangan Anak dalam Berbahasa di Kelas**

### **1. Pengertian Perkembangan Bahasa**

Sesuai dengan fungsinya, bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh seseorang dalam pergaulannya atau berhubungan dengan orang lain. Bahasa merupakan alat pergaulan. Penggunaan bahasa menjadi efektif sejang seorang individu berkomunikasi dengan orang lain. Pada perkembangan bahasanya dimulai dengan meniru suara atau bunyi tanpa arti dan diikuti dengan ucapan satu suku kata, dua suku kata, menyusun kalimat sederhana, dan seterusnya. Dengan menggunakan bahasa inilah anak berhubungan sosial dengan tingkat perilaku sosialnya.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa, yaitu proses jadi matang, hal ini menjelaskan anak itu menjadi matang (organ-organ suara/bicara sudah berfungsi) untuk berkata-kata, selanjutnya yaitu proses belajar, dengan ini anak yang telah matang untuk berbicara lalu mempelajari bahasa orang lain dengan jalan mengimitasi atau meniru ucapan/ kata-kata yang didengarnya. Kedua proses ini berlangsung sejak masa bayi dan kanak-kanak, sehingga pada usia anak memasuki sekolah dasar sudah sampai pada tingkat kemampuan anak seperti dapat membuat kalimat yang lebih sempurna, dapat membuat kalimat majemuk, dapat menyusun dan mengajukan pertanyaan.<sup>36</sup>

### **2. Perkembangan Bahasa Anak Usia SD/MI**

Kemampuan berbahasa yang paling nampak dalam kehidupan keseharian adalah berbicara. Anak pada awal masa kanak-kanak mempunyai keinginan yang sangat kuat untuk berbicara karena sebagai sarana bersosialisasi, apabila tidak dapat berbicara maka tidak dapat diterima sebagai anggota kelompok, kemudian mereka belajar berbicara sebagai sarana memperoleh kemandirian, apabila mereka tidak dapat berbicara maka orang tua tidak mengerti keinginan anak, sehingga anak selalu dibantu seperti bayi, akibatnya tidak mandiri.

---

<sup>36</sup> Safri Mrdison, “ *Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)*”, vol.VI (Padang :IAIN Imam Bonjol, edisi 02 2016).

Adapun perkembangan dan pola pertumbuhan anak termasuk perkembangan berbicara dan berbahasa anak usia 6-12 tahun, diantaranya adalah:

- a. Perkembangan Berbicara dan Berbahasa Anak usia 6 Tahun
  - 1) Berbicara tanpa henti, bisa digambarkan dengan mengoceh.
  - 2) Bercakap-cakap seperti orang dewasa, banyak bertanya.
  - 3) Mempelajari lima sampai sepuluh kata setiap hari, kosa katanya terdiri dari 10.000 sampai 14.000 kata.
  - 4) Menggunakan bentuk kata kerja, urutan kata dan struktur kalimat yang tepat.
  - 5) Menggunakan bahasa dan bukan tangisan disertai teriakan atau agresi fisik untuk mengungkapkan ketidaksenangan.
  - 6) Berbicara sendiri sambil menentukan langkah-langkah yang diperlukan untuk memecahkan masalah seederhana (walau logikanya mungkin tidak jelas bagi orang dewasa)
  - 7) Menirukan ucapan populer dan kata-kata kotor, menganggap ucapan-ucapan jorok sangat lucu.
  - 8) Senang menceritakan lelucon dan teka-teki, biasanya humornya jauh dari halus
  - 9) Senang dibacakan cerita dan mengarang cerita.
  - 10) Mampu belajar lebih dari satu bahasa, melakukannya dengan spontan dalam keluarga dwibahasa atau multibahasa.
- b. Perkembangan Berbicara dan Berbahasa Anak Usia 7-8 tahun
  - 1) Senang bercerita, suka menulis cerita pendek, menceritakan dongeng khayalan.
  - 2) Menggunakan susunan kalimat dan bahasa percakapan seperti orang dewasa, pola kalimat mencerminkan perbedaan budaya dan letak geografis.
  - 3) Menjadi semakin tepat dan luas dalam hal penggunaan bahasa, semakin banyak menggunakan kata sifat deskriptif dan kata keterangan.

- 4) menggunakan gerak tubuh untuk menggambarkan percakapan.
  - 5) Mengkritik hasil karyanya sendiri.
  - 6) Membesar-besarkan kejadian adalah hal yang wajar.
  - 7) Menjelaskan kejadian sesuai dengan kemampuan atau kebutuhannya.
  - 8) Menggambarkan pengalaman secara rinci.
  - 9) Memahami dan menjalankan perintah dalam beberapa tahap.
  - 10) Senang menulis pesan dan catatan singkat untuk temannya.
- c. Perkembangan Berbicara dan Berbahasa Anak Usia 8-10 tahun
- 1) Senang berbicara seringkali tidak berhenti dan tanpa alasan yang jelas, kadang digunakan sebagai alat untuk mendapatkan perhatian
  - 2) Mengungkapkan perasaan dan emosinya secara efektif melalui kata-kata.
  - 3) Memahami dan menggunakan bahasa sebagai sistem komunikasi dengan orang lain.
  - 4) Menggunakan ucapan populer yang sering diucapkan teman sebayanya seperti “manis”, “keren”, “top-abis”
  - 5) Mengenal bahwa beberapa kata mempunyai arti ganda, seperti “panjang tangan”, “mengadu domba”.
  - 6) Menganggap perumpamaan yang tidak masuk akal(permainan kata) dalam lelucon dan teka-teki sebagai sesuatu yang lucu.
  - 7) Menunjukkan pemahaman tingkat tinggi mengenai urutan tata bahasa, mengenali apabila ada kalimat yang tata bahasanya tidak tepat.
- d. Perkembangan Berbicara dan Berbahasa Anak Usia 11-12 tahun
- 1) Menyelesaikan sebagian besar perkembangan bahasa pada akhir fase ini , hanya sedikit perbaikan masih diperlukan selama beberapa tahun mendatang.
  - 2) Senang berbicara dan berargumentasi, sering tidak pernah berhenti, dengan siapapun yang mau mendengarkan.
  - 3) Menggunakan struktur bahasa yang lebih panjang dan kompleks.



- 4) Semakin menguasai kosa kata yang kompleks, bertambah 4.000 sampai 5.000 kosa kata baru tiap tahun, menggunakan kosa kata dengan terampil untuk mengembangkan cerita dan menggambarkannya dengan jelas.
- 5) Menjadi pendengar yang suka berfikir.
- 6) Mengerti bahwa kalimat dapat memiliki arti yang tersirat (bertujuan).
- 7) Memahami konsep ironi dan sarkasme, mempunyai selera humor dan senang menceritakan lelucon, teka-teki, dan sajak untuk menghibur orang lain.
- 8) Menguasai beberapa gaya bahasa, bisa berubah-ubah berdasarkan situasi.

### **3. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Anak**

Menurut Yusi Riska (2009: 148) perkembangan bahasa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut sebagai berikut :

- a. Kesehatan, kondisi kesehatan yang kurang baik memuat anak mengalami kelambanan dalam perkembangan bahasa.
- b. Intelegasi, tingkatan intelektual mempengaruhi perkembangan bahasa. Anak dengan keterbelakangan mental yang paling rendah sangat miskin dalam berbahasa.
- c. Situs sosial ekonomi, anak keluarga miskin mengalami hambatan dalam berbahasa karena akses untuk literasi yaitu mengenal huruf sebagai lambang dan bunyi terbatas.
- d. Jenis kelamin, vokalisasi anak perempuan lebih cepat sejak usia dua tahun. Interaksi yang lebih cepat intens antara anak perempuan dengan orang tua dan teman sebaya juga membuat perbendaharaan kata makin meningkat.
- e. Hubungan keluarga, pola asuh keluarga yang demokratis dan autoritatif yang memandang dan menempatkan anak sebagai bagian dari keluarga membuat anak belajar dan memperoleh contoh bagaimana berkomunikasi dengan baik dan memiliki kebebasan untuk

menyatakan dan mengekspresikan apa yang dipikirkan dan dirasakan melalui bahasa.

- f. Akses komunikasi, keterbukaan dan dukungan untuk bergaul dengan lingkungan sekitar baik keluarga inti, keluarga besar, masyarakat, institusi atau lembaga pendidikan maupun media komunikasi mendorong kemampuan berbahasa anak berkembang dengan optimal.

#### 4. Pengertian Perkembangan Moral

Perkembangan moral seorang anak merupakan suatu hal yang penting dalam berlangsungnya kehidupan bermasyarakat. Kata moral memiliki berbagai arti seperti tatacara, kebiasaan dan adat. Perilaku moral adalah sebagai pola pikir untuk berperilaku yang diharapkan dari seluruh masyarakat tertentu, selain itu pola pikir juga termasuk kebiasaan yang diharapkan dari seluruh anggota kelompok. Perilaku yang tidak memiliki moral adalah perilaku yang tidak sesuai dengan harapan bagi masyarakat maupun anggota kelompok tertentu, atau kurangnya perasaan. Tahapan perkembangan moral menurut Kohlbergh, memiliki tiga tingkatan dalam perkembangan moral. Dalam masing-masing tahapan perkembangan moral memiliki dua tahapan yang perlu diketahui sehingga keseluruhan ada enam tahapan (stadium) yang berkembang secara bertahap. Pada tingkat pertama disebut dengan prakonvensional morality (anak usia 4-10 tahun). Pada tingkatan kedua disebut dengan konvensional morality (anak usia 11-12), dan pada tingkatan yang ketiga disebut dengan pascakonvensional-morality (anak usia 13 tahun ).<sup>37</sup>

Pada penelitian ini dapat diketahui bahwa pada kelas 2 adalah termasuk dalam tahapan tingkat moral yang pertama, yaitu konvensional morality (anak usia 4-10 tahun) dan termasuk kelas rendah di madrasah, sehingga perkembangan pada siswa masih sangat mudah. Salah satu perkembangannya ialah dalam berbahasa pada usia kelas rendah ini masih sangat mudah untuk menangkap kata-kata atau kalimat dengan bahasa daerah

---

<sup>37</sup> Elfi Yuliana Rohmah "Perkembangan Psikologis Anak MI/SD: Studi atas Dampak Kepergian Ibu Sebagai TKW ke Luar Negeri". Jurnal Pendidikan Keagamaan dan Sosial-Budaya Vol.4 No.1, Tahun 2010. Hlm. 131

maupun bahasa asing, termasuk salah satu bahasa daerah yang diajarkan di kelas yaitu bahasa Jawa Krama Inggil dalam mata pelajaran bahasa Jawa tingkat madrasah ibtidaiyah/sd.

## 5. Perkembangan Sosial

### a. Belajar berperilaku yang dapat diterima secara sosial

Setiap kelompok sosial mempunyai standar bagi para anggotanya tentang perilaku yang dapat diterima dalam kelompok tersebut. Supaya dapat diterima dalam kelompok, maka peserta didik usia SD/MI sebagai anggota harus menyesuaikan perilakunya dengan standar kelompok tersebut.

### b. Memainkan peran sosial yang dapat diterima

Supaya dapat diterima dalam kelompok selain dapat menyesuaikan perilaku dengan standar kelompok, peserta didik juga dituntut untuk memainkan peran sosial dalam bentuk pola-pola kebiasaan yang telah disetujui dan ditentukan oleh para anggota kelompok. Misalnya, ada peran yang telah disetujui bersama bagi orangtua dan anak, serta peran bagi guru dan siswa.

Secara tidak langsung adanya pernyataan tersebut dapat menjelaskan penggunaan metode pembelajaran siswa di kelas II dalam pembelajaran bahasa Jawa. Dalam penerapan metode Role Playing saat pembelajaran bahasa Jawa materi bahasa Jawa Krama Inggil ini salah satu cara untuk melatih siswa sebagai peran dalam berinteraksi dengan kebiasaan menggunakan bahasa Krama Inggil untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari.

### c. Perkembangan sikap sosial

Untuk dapat bergaul dengan masyarakat, peserta didik juga harus menyukai orang yang terlibat dalam aktivitas sosial tertentu. Jika anak dapat melakukannya dengan baik, maka ia dapat melakukan penyesuaian sosial yang baik dan diterima sebagai anggota kelompok.

Peserta dapat melakukan sosialisasi dengan baik apabila sikap dan perilakunya mencerminkan ketiga proses tersebut sehingga dapat

diterima sesuai standar kelompok di tempat peserta didik menggabungkan diri. Apabila peserta didik tidak dapat mencerminkan ketiga proses sosial tersebut, maka ia dapat berkembang menjadi orang yang nonsosial (tidak sesuai aturan kelompok), asosial (tidak mengetahui tuntutan kelompok terhadap perilakunya) bahkan sampai antisosial (bersikap permusuhan dan melawan standar dalam kelompok sosial).<sup>38</sup>

#### d. Perkembangan Kognitif

Perkembangan kognitif adalah salah satu aspek perkembangan manusia yang berkaitan dengan pengertian (pengetahuan), yaitu semua proses psikologis yang berkaitan dengan bagaimana individu mempelajari dan memikirkan lingkungannya.<sup>39</sup> Kognitif adalah konsep umum yang mencakup semua bentuk pengenalan, termasuk di dalamnya mengamati, melihat, memperhatikan, memberikan, menyangka, membayangkan, memperkirakan, menduga, dan menilai.<sup>40</sup> Kognitif adalah sebuah istilah yang digunakan oleh psikolog untuk menjelaskan semua aktivitas mental yang berhubungan dengan persepsi, pikiran, ingatan dan pengolahan informasi yang memungkinkan seseorang memperoleh pengetahuan, memecahkan masalah, dan merencanakan masa depan, atau semua proses psikologis yang berkaitan langsung dengan bagaimana individual mempelajari, memperhatikan, mengamati, membayangkan, memperkirakan, menilai dan memikirkan lingkungannya.

Berdasarkan penjelasan tentang pengertian dari kognitif tersebut, dapat diketahui pada perkembangan siswa akan memiliki pola pikir dan perilaku yang berbeda-beda. Dengan demikian setelah dilakukannya penelitian dapat diketahui bahwa siswa kelas II di MI Al-Ittihaad ini masih banyak memiliki daya pikir dan perilaku yang berbeda seperti, pola pikir

---

<sup>38</sup> *ibid*, hlm. 132.

<sup>39</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: Rosda, 2005), hlm. 103.

<sup>40</sup> J.P.Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm.

yang cerdas, pintar, dan masih ada siswa yang memiliki pola pikir yang kurang untuk berkembang, dan termasuk siswa dengan perilaku yang baik, siswa yang mempunyai sikap nakal, dan kadang baik kadang nakal.

Adanya metode Role Playing yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Jawa materi bahasa Jawa Krama Inggil ini ditujukan supaya siswa mampu menyesuaikan pola pikir untuk berkembang dengan baik dan perilaku yang baik pula, dengan cara siswa mampu mengungkapkan apa yang ada dalam pemikiran siswa dan mampu memerankan dengan bahasa Jawa yang baik sebagai bahasa untuk berinteraksi atau berkomunikasi dalam mengungkapkan kata. Selain itu dengan diterapkannya metode ini siswa mampu melakukan kebiasaan dalam berbahasa Jawa Krama Inggil dengan baik dalam berinteraksi di kehidupan sehari-hari.

#### **E. Karakter Anak dalam Berbahasa di Kelas**

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, istilah karakter berarti sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain (tabiat watak).<sup>41</sup>

Peserta didik sebagai orang yang belajar merupakan subjek yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dalam pemilihan strategi/metode pembelajaran harus yang tepat, pengajar harus memperhatikan karakteristik peserta didik.<sup>42</sup>

Kematangan Mental dan kecakapan intelektual termasuk karakteristik peserta didik yang pertama, yaitu tingkat kematangan mental dan kecakapan intelektual peserta didik sangat mempengaruhi strategi yang digunakan. Masing-masing peserta didik memiliki kematangan mental dan kecakapan intelektual yang berbeda. Oleh karena itu strategi yang digunakan harus benar-benar bermanfaat sesuai dengan tingkat kematangan mental dan kecakapan intelektual. Bila peserta didik telah matang dan cakap secara intelektual untuk

---

<sup>41</sup> Saptono, *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter* ( Salatiga: Erlangga Grup, 2011), hlm. 17.

<sup>42</sup> Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 169-170.

belajar bahasa, dengan metode pembelajaran apapun, peserta didik tersebut akan mudah mengikuti pembelajaran.

Karakteristik peserta didik yang kedua yaitu kondisi fisik dan kecakapan psikomotorik. Kondisi fisik merupakan faktor yang mempengaruhi pemilihan strategi pembelajaran. Demikian pula, kecakapan psikomotorik yang dimiliki peserta didik. Kecakapan psikomotorik menyangkut gerakan-gerakan jasmani seperti kekuatan, kecepatan, koordinasi, dan fleksibilitas.

Karakteristik peserta didik yang ketiga yaitu umur. Umur merupakan hal yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan strategi atau metode dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran bahasa untuk umur 6-12 tahun tentu akan berbeda dengan penggunaan strategi untuk peserta didik yang berumur 15-17 tahun, demikian seterusnya. Hal ini kaitannya dengan tugas-tugas perkembangan belajar peserta didik.

Karakteristik peserta didik yang terakhir yaitu jenis kelamin, meskipun secara prinsip antara peserta didik perempuan dan laki-laki tidak terdapat perbedaan, namun dalam hal-hal tertentu terdapat perbedaan misalnya minat, cara belajar, kebiasaan, kecakapan, psikomotorik, dan perhatian. Jenis kelamin merupakan faktor yang harus dipertimbangkan dalam memilih strategi atau metode pembelajaran yang digunakan terutama dalam kelas-kelas yang heterogen.

Karakteristik yang terdapat di dalam kelas, tidak semua kegiatan pembelajaran dengan adanya kelompok bersifat kerja sama (kooperatif). Menempatkan siswa dalam sejumlah kelompok dan meminta mereka untuk bekerja sama, tidak dengan sendirinya membuahkan kegiatan kooperatif. Ada banyak kemungkinan bahwa berbagai kegiatan dalam kelompok itu tidak berlangsung sebagaimana yang diharapkan. Menempatkan siswa untuk duduk bersama saja membuahkan kompetisi di antara mereka (kelompok semu) atau upaya-upaya yang bersifat individualistis melalui diskusi (kelompok belajar tradisional).

Hal itu menegaskan bahwa pembelajaran kooperatif tidak identik dengan sekedar pembelajaran dalam kelompok. Sebab, pembelajaran kelompok

sering kali diwarnai oleh gejala *free rider*. Maksudnya adalah anggota kelompok itu hanya mengikuti saja pada hasil kerja yang disusun oleh salah satu orang atau beberapa anggota kelompok yang berkemampuan akademis tinggi.

Selain itu, pembelajaran dalam kelompok sering kali diwarnai oleh berbagai hal lain yang bertentangan dengan tujuan diadakannya pembelajaran kelompok. Sejumlah penelitian menunjukkan adanya beragam perilaku dalam pembelajaran kelompok. Dapat terjadi anggota kelompok mengalami kedakberdayaan diri, melakukan pembangkangan, atau terlibat dalam konflik destruktif.

Adapun karakteristik atau komponen dalam pembelajaran kooperatif yaitu, yang pertama kesalingtergantungan positif antar individu (*positive interdependence*). Hal ini merujuk pada kesadaran siswa dalam berkelompok bahwa mereka bertanggung jawab terhadap proses belajar diri mereka sendiri dan proses belajar anggota kelompoknya. Dalam berkelompok mengupayakan keberhasilan dalam bekerja sama. Demikian setiap anggota kelompok memiliki kontribusi yang khas bagi keberhasilan kelompok. Kontribusi itu sesuai kemampuan, peran tugas, dan tanggung jawab mereka masing-masing. Dengan kata lain, masing-masing anggota kelompok harus memiliki komitmen terhadap keberhasilan mereka sendiri.

Kedua, interaksi tatap muka secara langsung. Hal ini berarti bahwa siswa harus memiliki kesempatan untuk saling menjelaskan kepada yang lain tentang apa yang telah mereka pelajari bersama. Dalam pembelajaran kooperatif, siswa akan mengerjakan tugas-tugas konkret secara bersama-sama. Melalui kegiatan itu, mereka memberikan dorongan, serta menghargai setiap upaya anggota lain untuk mewujudkan keberhasilan bersama. Untuk itu, mereka perlu berinteraksi melalui tatap muka secara langsung, dengan harapan akan semakin memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif. Baik kemampuan berkomunikasi yang terkait dengan peran sebagai *academic supporting*, maupun peran sebagai *personal supporting* bagi teman-teman mereka.

Ketiga, tanggung jawab perseorangan. Setiap siswa harus bertanggung jawab untuk mengerjakan tugas secara tuntas. Setiap anggota kelompok bertanggung jawab untuk memberikan kontribusi terbaiknya dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka untuk mendukung keberhasilan kelompok.

Keempat, keterampilan antarpribadi dan kelompok kecil. Setiap siswa harus terampil berkomunikasi secara efektif, menjaga sikap saling menghargai di antara sesama anggota kelompok, dan bekerja sama untuk mengatasi perbedaan pandangan atau konflik. Guru perlu melatih siswa mengenai berbagai keterampilan sosial seperti keterampilan akademis. Keterampilan sosial meliputi kepemimpinan, pembuatan keputusan, membangun kepercayaan, komunikasi, dan pengelolaan konflik.

Kelima, evaluasi proses kelompok. Dalam hal ini berupaya kelompok untuk memeriksa secara bersama-sama tentang seberapa baik mereka telah bekerja sama dan bagaimana cara agar mereka bisa bekerja sama lebih baik lagi. Hal ini dilakukan dengan mendiskusikan seberapa baik mereka telah mencapai tujuan-tujuan kelompok dan mengelola hubungan kerja yang efektif.

Sebagian besar wacana mengenai pembelajaran kooperatif umumnya menyepakati karakteristik esensial tersebut. Namun demikian Stahl mengatakan kelima karakteristik itu belum mencukupi untuk menjamin terselenggaranya pembelajaran kooperatif yang berhasil.<sup>43</sup>

IAIN PURWOKERTO

---

<sup>43</sup> Saptono, *Dimensi-dimensi* .....hlm. 74-76



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dengan menggunakan logika alamiah<sup>44</sup>. Pada metode kualitatif terdapat beberapa tahap dalam pelaksanaannya.

Tahap pertama disebut dengan tahap orientasi atau deskripsi, pada tahap ini peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar dan ditanyakan. Tahap kedua disebut dengan tahap reduksi/focus. Pada tahap ini penulis mereduksi segala informasi yang telah diperoleh pada tahap pertama. Tahap ketiga, adalah tahap selection. Pada tahap ini penulis menguraikan focus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci. Selain itu pada tahap ini setelah penulis melakukan analisis yang mendalam terhadap data dan informasi yang diperoleh, penulis dapat menemukan tema dengan cara mengkonsultasikan data yang diperoleh menjadi sesuatu bangunan pengetahuan, hipotesis atau ilmu yang baru.<sup>45</sup>

Dengan penelitian kualitatif, penulis mengumpulkan data berdasarkan pengamatan situasi yang wajar, Sebagaimana adanya tanpadipengaruhi atau dimanipulasi. Dalam penelitian kualitatif bukan menggunakan angka-angka sebagai metode utamanya, data yang dikumpulkan berupa teks, kata-kata simbol dan gambar. Yakni data-data yang kualitatif. Pada akhirnya penulis juga harus mendeskripsikan atau memberikan gambaran tentang informasi terkait hasil penelitian sehingga untuk bisa menyajikan deskripsi dengan baik maka dibutuhkan informasi sebanyak-banyaknya agar datanya lebih valid.

---

<sup>44</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 5.

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Pendekatan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 29-30

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kebenaran yang ada di lapangan secara khusus penelitian tentang implementasi metode Role Playing dalam pembelajaran bahasa jawa materi Krama Inggil di kelas II A.

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Ittihaad , yang berada di Desa Pasir Kidul, Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas. Peneliti mengambil madrasah ini dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Belum ada penelitian yang di lakukan di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul Purwokerto Barat tentang Implementasi Metode *Role Playing*.
- b. MI Al-Ittihaad Pasir Kidul Kecamatan Purwokero Barat Kabupaten Banyumas Guru dan siswa mempunyai daya tarik yang tinggi untuk melakukan pembelajaran dengan metode-metode baru, seperti metode *Role Playing* untuk melatih siswa bertutur kata dengan baik dalam berbahasa jawa krama inggil.
- c. MI Al-Ittihaad Pasir Kidul Purwokerto Barat memiliki program unggulan yang bertujuan untuk meningkatkan proses belajar mengajar dalam pembelajaran di kelas khususnya pada mata pelajaran muatan lokal Bahasa Jawa.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas dilaksanakan pada tanggal 27 Maret s/d 27 Mei 2020.

## **C. Subyek dan Objek Penelitian**

### **a. Subyek Penelitian**

Subyek dalam skripsi ini merupakan orang yang memberikan informasi kepada penulis tentang yang diperlukan pada penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif maka subjek penulis disebut juga sumber penelitian, sumber penelitiannya antara lain:

1) Ibu Hj.Minkhatul Mughits, S.Pd.I

Dari kepala madrasah MI Al-Ittihaad Pasir Kidul yang bernama Hj. Minkhatul Mughis diharapkan akan didapatkan data tentang metode-metode yang digunakan dalam pembelajaran di sekolah tersebut.

2) Ibu Haryati, S.Pd.I

Ibu Haryati, S.Pd.I selaku wali kelas II A MI Al-Ittihaad Pasir Kidul adalah pihak yang secara langsung menggunakan metode kepada siswa saat pelajaran, sehingga dari penulis akan mendapatkan data tentang bagaimana proses pembelajaran implementasi metode *role playing* pada kelas II A .

3) Kelas II MI Al-Ittihaad Pasir Kidul

Kelas II A MI Al-Ittihaad Pasir Kidul adalah pihak yang bisa dikatakan sebagai subjek dalam peneliti dikarenakan siswa-siswi tersebut yang mengalami tentang penerapan metode *role playing* dalam pembelajaran bahasa jawa pada materi krama inggil, sehingga penulis berharap bisa mendapatkan hasil dari penerapan metode *role playing* dalam pembelajaran

b. Objek Penelitian

Objek Penelitian disini adalah Implementasi Metode *Role Playing* dalam pembelajaran Bahasa Jawa materi Krama Inggil Pada Kelas II A di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan skripsi ini metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam adalah:

a. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Metode observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang

ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung, dan dapat diukur untuk mendeskripsikan lingkungan yang diamati, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, individu-individu yang terlibat dalam lingkungan tersebut beserta aktivitas dan perilaku yang dimunculkan.<sup>46</sup>

Metode observasi ini, penulis gunakan untuk mendapatkan data-data tentang Implementasi Metode *Role Playing* dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Materi Krama Inggil pada Siswa Kelas II A di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul. Sebenarnya dalam penelitian perlu adanya observasi secara baik, akan tetapi berhubung adanya COVID-19 sebagai hambatan tidak adanya observasi secara langsung pada kelas yang akan dilaukan penelitian penulis . Namun pada hal ini penulis masih dapat melakukan observasi pada MI Al-ittihaad ini secara langsung untuk mengetahui keadaan Madrasah sebagai pendukung dalam penelitian implementasi metode *Role Playing* dalam pembelajaran bahasa jawa materi krama *inggil* pada siswa kelas II A di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil, wawancara dapat dilakukan secara tatap muka (face to face) maupun dengan menggunakan telepon. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>47</sup>

Wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara terstruktur. Akan tetapi adanya pandemi Covid-19 peneliti melakukan wawancara secara online untuk memperoleh informasi. Dengan membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu, penulis kemudian melakukan wawancara,

---

<sup>46</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), hlm. 132

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm.317.

untuk pihak yang diwawancarai yaitu kepada guru kelas II A, kepala madrasah serta siswa kelas II A selaku subyek penelitian, untuk mendapatkan informasi mengenai Implementasi Metode *Role Playing* dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Materi Krama Inggil pada Siswa Kelas II A di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

Dari hasil wawancara yakni wali kelas II A Ibu Haryati bahwasanya kegiatan pembelajaran pada pelajaran bahasa jawa guru dalam menerangkan materi krama inggil menggunakan *metode Role Playing*, dengan langkah-langkah yang telah dibuat guru ternyata ketika menerapkan metode tersebut antusias siswa untuk belajar dan memahami lebih tinggi tujuan dalam pembelajaran.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengambil data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Adapun dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi catata-catatan tertulis, gambar, tulisan atau teks, undang-undang, atau data sekolah.

Dari uraian di atas dokumentasi ini, penulis gunakan untuk memperoleh dokumen-dokumen terkait penerapan metode *Role Playing* dalam pembelajaran bahasa jawa pada materi krama inggil di kelas II A, dan hasil belajar ketika menerapkan metode *Role Playing*, seperti foto pelaksanaan, foto wawancara bersama kepala madrasah dan foto bersama siswa MI Al-Ittihaad Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data merupakan salah satu proses pencarian dan penyusunan penelitian secara sistematis pada data yang diperoleh dari hasil penelitian atau wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara pengelompokan data ke dalam kategori, penjabaran ke dalam unit-unit,

pelaksanaan sintesa, penyusunan pola pada data, pemilihan data yang tepat untuk dipelajari dan pembuatan kesimpulan sehingga dapat lebih mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>48</sup>

Teknik Analisis Data memiliki proses yang dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, seperti wawancara, pengamatan yang telah dilakukan dan ditulis dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan lain sebagainya.<sup>49</sup>

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan analisis data kualitatif yaitu penganalisisan data yang bersifat non statistik. Tujuan dari teknik ini meliputi penggalian makna penggambaran, penjelasan, dan penempatan data sesuai dengan konteksnya masing-masing. Untuk itu, data yang diperoleh harus bersifat sistematis agar mudah dipahami dan diuraikan.

Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan selama dilapangan adalah

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>50</sup>

Reduksi data merupakan proses berfikir dan menganalisis data yang memerlukan kecerdasan, kepahaman dan kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam melakukan reduksi data dapat dilakukan dengan berdiskusi pada teman atau orang lain yang di pandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawancara peneliti akan berkembang sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

#### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu mendisplay data. Dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 335.

<sup>49</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 247

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 338.

penyajian tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

Sedangkan dalam penelitian kualitatif dalam hal ini Miles and Huberman dalam Sugiyono, menyatakan:

*“ The most frequent form of display for qualitative research data in the past has been narrative text. ”*

(Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif).<sup>51</sup>

### 3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data penelitian kualitatif adalah penarikan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga dalam mengambil kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas atau samar-samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Data display yang telah didukung oleh data-data yang mantap dan jelas maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.

IAIN PURWOKERTO

---

<sup>51</sup> Sugiyono, Metode Penelitian..., hlm. 341.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum MI A-Ittihaad Pasir Kidul**

##### **1. Sejarah Berdirinya**

Cikal bakal Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittihaad Pasir Kidul diawali dengan berdirinya madrasah diniyah yang bernama Madrasah Salafiyah Al-Ittihaad Pasir Kidul pada tahun 1959 oleh K.H.A Sa'dullah Majdi, K.H.A. Mundzir dan K.A Munir bersama dengan tokoh masyarakat. Empat tahun kemudian tepatnya tanggal 1 Januari 1963 beliau bersama dengan masyarakat Pasir Kidul mendirikan MI MA'ARIF 12 Pasir Kidul yang lokasinya menempati madrasah diniyah tersebut. Pada pagi harinya untuk Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan sore harinya untuk madrasah diniyah yang bernama Madrasah Salafiyah Al Ittihaad. Pada tahun 1980 MI MA'ARIF 12 Pasir Kidul berganti nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittihaad Pasir Kidul. Secara berturut-turut Kepala MI Al-Ittihaad Pasir Kidul yaitu Bapak K.H.A. Sa'dullah Majdi, Bapak H.A Chamami, Bapak H. Rasun Musa Abdillah, S.Ag., Bapak Rustanto, S.Ag., M.M., Bapak Kusnan, S.Ag. Bapak Sholikhin, S.Pd.I., dan saat ini adalah Ibu Hj. Minkhatul Mughits, S.Pd.I.

Setiap 5 tahun sekali sekolah-sekolah harus mengikuti ketentuan-ketentuan akreditasi. Madrasah Ibtidaiyah Pasir Kidul ini pada tahun 2004 terakreditasi "B", pada tahun 2009 terakreditsi "A" hingga saat ini. Pelaksana akreditasi di lakukan oleh Badan Akreditasi Nasional atau disingkat dengan BAN.

##### **2. Letak Geografis**

Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittihaad Pasir Kidul berlokasi di Jalan Achmad Zen Gang K.H.A. Sa'dullah Majdi RT 02 RW 02 Kelurahan Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas. Madrasah Ibtidaiyah A-Ittihaad Pasir Kidul merupakan salah satu dari 3 MI yang ada di Kelurahan Pasir Kidul.



### 3. Profil Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittihaad merupakan salah satu pelopor utama sekolah dasar dengan berbasiskan keislaman yang mengedepankan pembentukan karakter siswa berakhlakul karimah, cerdas, trampil dan mandiri dalam hidupnya. Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittihaad berada di bawah naungan Yayasan Al-Ittihaad Daarussa'adah yang diketuai oleh Bapak KH. Drs. Mughni Labib, MSI dengan semangat nuansa keislaman yang mengedepankan nilai keislaman.

Alm. KH Ach Sa'dullah Majdi merupakan pendiri Yayasan Al-Ittihaad hendak mewujudkan manusia muslim yang berakhlakul karimah, cakap, terampil, percaya diri dan berguna bagi masyarakat islam yang sebenar-benarnya, memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk membangun masyarakat dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittihaad didukung oleh guru-guru yang berkualifikasi S-1 dari beberapa Perguruan Tinggi IAIN Walisongo, IAIN Purwokerto dan UT. sebagian guru telah memiliki sertifikasi pendidik dari pemerintah dan menyandang Guru Profesional.

1. Nama Sekolah : MI AL-ITTIHAAD
2. NSS/NPSN : 112030225031/20302433/60710444
3. NSM : 111233020149
4. Tahun berdiri : 1 Februari 1963
5. Alamat Sekolah : Jalan Ach. Zein Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah
6. Telepon/HP/FAX/e-mail : -
7. Status Sekolah : Swasta
8. Nilai Akreditasi Sekolah : 94 (A)
9. Data Siswa Tahun : 2019/2020

**Tabel 1. Data Siswa MI Al-Ittihaad Tahun 2019/2020**

Kelas	Kelas	Jumlah		Seluruh Siswa
		Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan	
I	2	23	14	37
II	2	30	20	50
III	2	25	17	42
IV	2	23	12	35
V	1	16	18	34
VI	1	14	12	26
Jumlah	10	134	98	232

#### 4. Visi, Misi dan Tujuan

MI Al-Ittihaad Pasir Kidul sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan murid, orang tua murid, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. MI Al-Ittihaad Pasir Kidul juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. MI Al-Ittihaad Pasir Kidul ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visinya.

Visi MI Al-Ittihaad Pasir Kidul yaitu “Terbentuknya geerasi muslim yang berakhlakul karimah, berprestasi, terampil dan mandiri berlandaskan iman dan taqwa”.

Sebagai indikator dari visi adalah

- a. Menjadikan ajaran-ajaran dan nilai-nilai Islam sebagai pandangan hidup, sikap hidup, dan keterampilan hidup dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Memiliki prestasi dibidang akademik dan non akademik
- c. Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan.
- d. Memiliki lingkungan Madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar.

Untuk mencapai visi tersebut, adapun misi MI Al Ittihaad Pasir Kidul adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan dan mengamalkan nilai-nilai akhlakul karimah yang sesuai dengan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Menyelenggarakan pendidikan umum dan agama yang mengedepankan peningkatan kualitas guru dan peserta didik dalam bidang IPTEK dan IMTAQ.
- c. Meningkatkan pembelajaran yang efektif, efisien dan intensif.
- d. Membina dan mengembangkan potensi peserta didik sehingga mampu terampil dan kreatif dalam menghadapi tuntutan zaman, inovasi dan mandiri.
- e. Meningkatkan kebiasaan berperilaku disiplin dan bertanggungjawab dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
- g. Menerapkan manajemen berbasis madrasah dan menjalin kerjasama yang harmonis dengan lembaga terkait.

Berdasarkan visi dan misi madrasah MI Al-Ittihaad Pasir Kidul tersebut, tujuan madrasah yaitu secara umum, tujuan pendidikan MI Al-Ittihaad Pasir kidul adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, MI Al-Ittihaad Pasir Kidul mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sikap dan praktik kegiatan serta amaliyah keagamaan Islam warga madrasah.
- b. Menciptakan lulusan Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittihaad yang menguasai ilmu pengetahuan umum dan agama.
- c. Meningkatkan kualitas peserta didik sebagai ujung tombak pendidikan.

- d. mengadakan bimbingan intensif untuk meningkatkan prestasi peserta didik.
- e. Menumbuhkan kepedulian dan kesadaran warga madrasah terhadap keamanan, kebersihan, dan keindahan lingkungan madrasah.
- f. Mengoptimalkan kualitas dan kuantitas sarana/prasarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan kemandirian, prestasi akademik dan non akademik.
- g. Menerapkan manajemen pengendalian mutu madrasah, sehingga terjadi peningkatan animo peserta didik baru, dan untuk mendapat nilai unggul dalam akreditasi madrasah.<sup>52</sup>

## 5. Keadaan Kepala Guru, Karyawan, dan Siswa

- a. Daftar Kepala Madrasah

**Tabel 2.**  
**Daftar Kepala Madrasah**

No.	Nama	Jabatan
1.	Ibu Hj. Minkhatul Mughits	Kepala Madrasah

- b. Daftar Guru

**Tabel 3.**  
**Daftar Nama Dewan Guru MI Al-Ittihaad Pasir Kidul**

No	Nama	Jabatan
1.	Hj. Minkhatul Mughits, S.Pd.I	Kepala Madrasah
2.	Ismi Indriyati, S.Pd.I	Guru Kelas IV
3.	Robi Rohmana, S.Pd.I	Guru Kelas V
4.	Nuriyah, S.Pd.I	Guru Kelas I A
5.	M. Nasikhun, S.Pd.I	Guru Kelas VI
6.	Cholid, S.Pd.I	Guru Kelas III A
7.	Haryati, S.Pd.I	Guru Kelas II A
8.	Dayung Estri PB, S.Pd.I	Guru Mapel

<sup>52</sup> Dokumentasi MI Al-Ittihaad Pasir Kidul dikutip taggal 19 mei 2020.

8.	Yuyun Naiilufar, S.Pd.I	Guru Kelas III B
9.	Fathan Munif, S.Pd.I	Guru Mapel
10.	Hilda Eka R, S.Pd.I	Guru Kelas II B
12.	Atik Kamala Dewi, S.Pd.I	Guru Kelas I B
13.	Munif Maulana, S.Pd	Guru Mapel

## c. Data Siswa

**Tabel 4.**  
**Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2019/2020**

<b>Jumlah</b>				
<b>Kelas</b>	<b>Kelas</b>	<b>Siswa Laki-laki</b>	<b>Siswa Perempuan</b>	<b>Seluruh Siswa</b>
I	2	23	14	37
II	2	30	20	50
III	2	25	17	42
IV	2	23	12	35
V	1	16	18	34
VI	1	14	12	26
Jumlah	10	134	98	232

**Tabel 5.**  
**Daftar Siswa Kelas II A**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Jenis Kelamin L/P</b>
1.	Abror Robbani	L
2.	Ahmad Nadzif Setyawan	L
3.	Aidan Latief Hadiyan	L
4.	Ana Azirotol 'Ulya	P
5.	Anisa Lestari	P
6.	Aufa Fahmi Zain	L
7.	Azka Zahira Aulia	P

8.	Daffa Hafiz el Mujib	L
9.	Dwi Rosmaliana	P
10.	Emir Maulana Ibrahim	L
11.	Faiq Adil Azizi	L
12.	Ibni Dzaky Pramudya	L
13.	Kherzi Likhandita Bagerty	L
14.	Miladia Nur Karomah	P
15.	M. Abdullatif	L
16.	M. Azmin Wafa	L
17.	M. Latif	L
18.	M. Riffat Sahil Rizki	L
19.	M. Wildanu Zada	L
20.	Naila Nurlailatul Mukaromah	P
21.	Najib Ilham Al-Kafi	L
22.	Nur Aqni Marliani	P
23.	RazqaAhza Faeyza Arfa	L
24.	Rizki Akzaviana Putra	L
25.	Salma Azka Fadhila	P
26.	Salma Naqi Kafiya	P

## 6. Sarana dan Prasarana

Tabel 6.

### Sarana Prasarana

No.	Nama Barang	Jumlah	Kondisi baik	Kondisi Rusak
1.	Ruang Kepala	1	1	0
2.	Ruang Guru	1	1	0
3.	Ruang Kelas	10	10	0
4.	Ruang Perpustakaan	1	1	0
5.	Ruang UKS	1	1	0
6.	Kamar Mandi	3	3	0

7.	Ruang Parkir	1	1	0
8.	Gedung Olahraga	1	1	0
9.	Ruang kesenian	1	1	0
10.	Aula	1	1	0
11.	Masjid	1	1	0
12.	Ruang Tata Usaha	1	1	0
13.	Kantin	1	1	0

**Tabel 7.**  
**Jadwal Pelajaran Kelas II A di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul**  
**2019/2020**

Jam ke	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Waktu
1	Tematik	Duha	Duha	Tematik	Duha	Snm	07.00-07.35
2	Tematik	Tematik	Q.H	Tematik	PJOK	Tematik	07.35-08.10
3	Tematik	Tematik	Q.H	Fiqih	PJOK	Tematik	08.10-08.45
4	Tematik	Tematik	Tematik	Fiqih	PJOK	Tematik	09.05-09.40
5	B. Jawa	B.Arab	Tematik	A.A	Tematik	Tematik	09.40-10.15
6	B. Ing	B.Arab	Tematik	A.A		Tematik	10.15-10.50

IAIN PURWOKERTO

**Tabel 8. Pengaturan Beban Belajar**

Kls	Alokasi Waktu (1 jam pelajaran)	Jumlah jam pelajaran rata-rata per hari)	Jumlah jam pelajaran perminggu	Minggu efektif persemester	Minggu efektif dalam setahun	Jumlah jam pelajaran dalam setahun
I	35 menit	6	35	18-20	34-38	1054-1178
II	35 menit	6	35	18-20	34-38	1088-1216
III	35 menit	7	39	18-20	34-38	1122-1254
IV	35 menit	8	44	18-20	34-38	1326-1482
V	35 menit	8	44	18-20	34-38	1326-1482
VI	35 menit	8	44	18-20	34-38	1326-1482

**Tabel 9. Jam Perkelas Tiap Hari**

Kelas	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Jumlah
I A	6	6	6	6	5	6	35
I B	6	6	6	6	5	6	35
II A	6	6	6	6	5	6	35
II B	6	6	6	6	5	6	35
III A	7	7	7	7	5	6	39
III B	7	7	7	7	5	6	39
IV	8	8	8	8	6	6	44
V	8	8	8	8	6	6	44
VI	8	8	8	8	6	6	44
JUMLAH	66	64	62	62	48	54	356

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan secara langsung melalui wawancara bersama kepala madrasah MI Al-Ittihaad Pasir Kidul yaitu Ibu Hj. Minkhatul Mughits, penulis memperoleh informasi pada dokumen yang ada di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul Kurikulum yang di gunakan MI Al-Ittihaad Pasir Kidul yaitu kurikulum 2013 yang diterapkan pada kelas I sampai kelas II, dan kelas kelas IV sampai kelas V baik mata pelajaran umum, agama, bahasa arab, maupun mulok Jateng dan mulok Lembaga. Sedangkan kelas III dan kelas VI masih menggunakan kurikulum KTSP.<sup>53</sup>

<sup>53</sup> Wawancara Kepala Madrasah, Ibu Hj.Minkhatul Mughits,.S.Pd.I pada hari Rabu, 20 Mei 2020



## **B. Implementasi Metode Role Playing Dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Materi Krama Inggil Pada Siswa Kelas II A di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul Purwokerto Barat Banyumas.**

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Maret 2020 sampai 27 Mei 2020 di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul, ada beberapa jenis metode yang digunakan dalam proses pembelajaran salah satunya metode *Role Playing*.

Penulis meneliti mengenai penerapan metode *Role Playing* dalam pembelajaran bahasa jawa pada materi krama inggil kelas II A, dalam implementasi metode ini dengan adanya pandemi covid-19 penulis melakukan penelitian melalui wawancara online dengan pihak sekolah yang bersangkutan dalam penelitian, dalam penerapan metode *Role Playing* penulis mendapat informasi bahwa pelajaran bahasa jawa yang disampaikan oleh Ibu Haryati S.Pd.I selaku wali kelas II A di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul, dimana pelajaran bahasa jawa dilaksanakan 1 kali dalam seminggu yaitu setiap hari senin pada jam ke 5.<sup>54</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penerapan metode *Role Playing* dalam pembelajaran bahasa jawa kelas II A di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul, dalam proses pembelajaran menggunakan metode *Role Playing* sangat membantu siswa dalam memahami, mengikuti dan dapat berkomunikasi dengan bahasa jawa krama inggil dengan baik pada saat pembelajaran bahasa jawa berlangsung. Dari hasil wawancara dengan guru bahasa jawa kelas II A di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul dalam implementasi metode ini diterapkan pada materi Krama Inggil, dengan materi pembahasan mendongeng bahasa jawa, mengenal Pandawa atau gambar wayang kulit dan bahasa krama inggil Anggota tubuh manusia.

Menurut Ibu Haryati S.Pd.I. Selaku Wali kelas II A mengatakan bahwasanya dalam pembelajaran bahasa jawa khususnya materi Krama Inggil dimana anak masih banyak yang kurang paham kosa kata Krama Inggil dan pengucapannya karena terdapat siswa pendatang dari luar jawa, dengan

---

<sup>54</sup> Wawancara wali kelas II A, Ibu Haryati, S.Pd.I pada hari Rabu, 29 April 2020.

karakter siswa yang berbeda-beda maka guru harus bisa menguasai siswa dengan baik dalam pemahaman pada saat pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diinginkan. Dengan menarik perhatian siswa dalam pembelajaran bahasa jawa krama inggil Ibu Haryati S.Pd.I. menerapkan metode *Role Playing* untuk memahami siswa, ternyata banyak siswa yang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa jawa materi krama inggil dan siswa lebih bersemangat bahkan tidak membosankan, para siswapun mudah untuk memahami bahasa jawa Krama Inggil. Evaluasi yang dilakukan Ibu Haryati S.Pd.I yaitu dengan adanya pengulangan materi kembali dan siswa diperkenankan untuk membuat kalimat-kalimat dengan menggunakan bahasa Krama Inggil dan diberi tugas (PR) untuk menyebutkan bagian-bagian tubuh dengan bahasa Krama Inggil untuk dikerjakan di rumah.<sup>55</sup>

Adapun tahap-tahap yang dilakukan sebelum menerapkan metode Role Playing dalam pembelajaran bahasa jawa materi Krama Inggil di kelas II A sebagai berikut :

1. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Jawa di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul.

Pertama yang diarsipkan sebelum kegiatan pembelajaran Bahasa Jawa kelas II A di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul supaya dalam pembelajaran lancar dan berjalan dengan baik tercapainya tujuan pembelajaran yaitu dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menulis Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD), akan tetapi dalam penyusunan RPP, SK, dan KD ibu Haryati tidak menyusun secara rinci seperti halnya RPP, SK, dan KD pada umumnya, jadi Ibu Haryati hanya sekedar menyusun seperti catatan biasa pada kertas. Karena pada materi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa jawa dengan menerapkan metode role playing adanya kreatifitas dan ide Ibu Haryati sendiri, dapat dikatakan tidak sesuai panduan pada buku pembelajaran. Hal yang perlu disiapkan yaitu seperti adanya materi pembelajaran, menyusun tujuan, langkah-langkah pembelajaran, dan

---

<sup>55</sup> Wawancara wali kelas II A, Ibu Haryati, S.Pd.I pada hari Rabu, 29 April 2020.

menyiapkan metode pembelajaran untuk diimplementasikan, serta menyusun evaluasi.

2. Pelaksanaan Implementasi Metode *Role Pyaling* dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Materi Krama Inggil di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul.

- a. Melalui wawancara online pada tanggal 29 April 2020, Implementasi metode *Role Playing* dalam pembelajaran Bahasa Jawa Materi Krama Inggil yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 11 November 2019.

Berdasarkan adanya pandemi Covid-19 penulis melakukan wawancara melalui wawancara online bersama Ibu Haryati selaku wali kelas II A penulis mendapat informasi bahwa implementasi metode *Role Playing* dalam pembelajaran bahasa jawa materi Krama Inggil kelas II A di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul dengan standar kompetensi mengidentifikasi Bahasa Jawa Krama Inggil, Kompetensi Dasar menentukan kosa kata Bahasa Jawa Krama Inggil, materi pelajaran Bahasa Jawa Krama Inggil Anggota Tubuh. Media yang digunakan buku Bahasa Jawa kelas II, papan tulis, dengan menerapkan metode *Role Playing*.

Berdasarkan hasil wawancara, Ibu Haryati mengatakan bahwa dalam pembelajaran bahasa jawa pada materi krama inggil tidak mudah untuk dipelajari secara cepat (lambat), sehingga dalam pembelajaran krama inggil perlu adanya pemahaman khusus seperti adanya metode-metode yang menarik dan memudahkan pemahaman siswa dalam belajar.<sup>56</sup>

Jadi pada materi krama inggil anggota tubuh manusia ini dengan metode role playing awalnya saya memerintahkan anak-anak untuk berkelompok kemudian saya perintahkan kembali untuk memahami dan berlatih dalam memerankan perannya sesuai isi cerita tentang kehidupan bermasyarakat yang berhubungan dengan anggota tubuh manusia secara singkat tetapi tetap berpedoman pada buku siswa. Sedikit saya gambarkan ya mba, jadi teksnya seperti ini mba :

---

<sup>56</sup> Wawancara wali kelas II A, Ibu Haryati, S.Pd.I pada hari Kamis 25 Juni 2020

“Kehidupan Bermasyarakat”

jadi awal cerita ini ada seorang bapak (A) lewat depan rumah si B (Ibu) yang sedang kebingungan dengan kondisi tangan kanannya yang sedang sakit kemudian bapak (A) tersebut menyapa ibu (B) yang berada di depan rumahnya. dan terjadilah percakapan.

A : Assalamu’alaikum wr.wb

B : Wa’alaikumsalam wr.wb

A : Sugeng sonten

B : Enggih sonten, kepripun pak, kadose saweg kebingungan nopo njih?

A : Enggih niki bu, asto kulo sing tengen sakit. tapi mboten ngertos kenging nopo niki. Lah kemudian mba, peran C ( tetangga sebelah) datang dan ikut nyimbrung ngobrol.

C : Kepripun si bu pak?

A : Niki mba tirose asto tengene bapak niki sakit tapi mboten ngertos penyebab.

A : Enggih niki mba.

C : Alalah, nggih sami niki pak kulo wau ndalu ugi sami pegel, samparan , asto, ugi paningale blereng. Tapi nggih niku mtoben ngertos penyebab nopo.

A : Owalah niku bahaya mba, cobu priksan mawon.

B : Nggih niku mba .

C :...

B :...

Kurang lebihnya seperti itu mba, cerita tentang anggota tubuh manusia pada kelas II A. Karena kelas II ini termasuk kelas rendah jadi kosa kata dan kalimat-kalimat yang digunakan masih sangat dasar.<sup>57</sup>

Langkah-langkah implementasi metode Role Playing dalam pembelajaran bahasa jawa materi Krama Inggil anggota tubuh manusia:

#### 1) Kegiatan Awal

Dalam kegiatan awal ini, aktifitas yang dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut:

- a) Guru mengucapkan salam kemudian berdo’a bersama dan mengabsen siswa;
- b) Memberi motivasi, mengondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran;

<sup>57</sup> Wawancara wali kelas II A, Ibu Haryati, S.Pd.I pada hari Kamis 22 Oktober 2020.

- c) Guru bertanya jawab tentang pelajaran terakhir yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

## 2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini, aktifitas dilaksanakan oleh guru adalah sebagai berikut:

- a) Guru menjelaskan tentang bahasa Jawa Krama Inggil;
- b) Guru memberikan contoh bahasa Jawa Krama Inggil Anggota Tubuh;
- c) Guru menjelaskan tentang anggota tubuh dengan bahasa Jawa Krama Inggil;
- d) Setelah memberikan penjelasan terkait Bahasa Krama Inggil mengenai anggota tubuh manusia, kemudian guru membuat teks percakapan mengenai Bahasa Krama Inggil anggota tubuh manusia untuk di praktikan di depan kelas secara berkelompok
- e) Setelah selesai guru, meminta siswa untuk mempraktikkan hasil teks percakapan secara berkelompok di depan kelas.

## 3) Kegiatan Penutup

- a) Guru memberi informasi terkait yang dipelajari;
- b) Guru memberikan tugas pada siswa;
- c) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

b. Melalui wawancara online pada tanggal 13 Mei 2020 penulis mendapat informasi tentang Implementasi Metode Role Playing dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Materi Krama Inggil pada siswa kelas II A dengan wali kelas Ibu Haryati S.Pd.I bahwasanya pada pembelajaran bahasa Jawa ini dengan menerapkan metode Role Playing yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 18 November 2019 siswa dapat lebih paham dan dengan mudah mengungkapkan kalimat-kalimat bahasa Jawa Krama Inggil dengan pembahasan

materi Lagu Dolanan yang salah satunya itu membahas tentang lagu daerah Gambang Suling dengan lirik sebagai berikut<sup>58</sup> :

Gambang Suling

Gambang Suling, ngumandang swarane

thulat-thulit, kepenak unine

unine mung nrenyuhake

bareng lan kentrung

ketipung suling

sigrak kendangane

Dalam materi ini Ibu Haryati menjelaskan menggunakan bahasa Jawa Krama Inggil dengan kosakata yang terkait dengan lagu tersebut, sebagai alat untuk mempermudah pembelajaran Ibu Haryati menerapkan metode *role playing*. Setelah dijelaskan Ibu Haryati dan bernyanyi bersama, Ibu Haryati akan melakukan evaluasi dengan memberikan soal-soal untuk dijawab dengan menggunakan bahasa Jawa Krama Inggil dengan baik. Pertanyaan-pertanyaannya sebagai berikut :

1. Apa irah-irahane tembang mau ?
2. Kepriye swarane ?
3. Apa sing swarane bareng ?
4. Swarane gambang suling kepriye ?
5. Sing dirasa kepenak kuwi apane ?

Dari hasil wawancara Ibu Haryati berpendapat bahwa pada materi lagu dolanan menggunakan bahasa Jawa Krama Inggil dalam bahasa Jawa lebih mudah di praktikkan langsung dan siswa dapat mengetahui kosakata bahkan kalimat-kalimat bahasa Jawa Krama Inggil dengan baik dan tepat. Selain itu dengan penerapan metode Role Playing siswa lebih aktif dari sebelumnya untuk mengikuti pelajaran bahasa Jawa khususnya materi krama Inggil.<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> Wawancara wali kelas II A, Ibu Haryati, S.Pd.I pada hari Rabu, 13 Mei 2020.

<sup>59</sup> Wawancara wali kelas II A, Ibu Haryati, S.Pd.I pada hari Kamis 25 Juni 2020.

Pada materi Lagu Dolanan ini Ibu Haryati, S.Pd.I sedikit menceritakan proses pembelajaran dengan implementasi metode role playing:

Pada materi ini mba, yang dilakukan guru awalnya menjelaskan dengan bahasa krama inggil apa itu lagu dolanan dan sejarah lagu dolanan, menurut buku guru dan buku siswa lagu dolanan yang disajikan yaitu lagu Gambang Suling. Setelah itu anak di minta untuk menulis teks sejarah lagu gambang suling dengan bahasa krama inggil juga. pada metode role playing digunakan pada saat mempraktikan lagu gambang suling, jadi sebelum praktik mbernyanyi ada ceritanya terlih dahulu terkait sejaran lagu gambang suling. Sedikit saya ceritakan ya mba terkait isi teks cerita seblum praktik benyanyi bersama:

“Cerita Lagu Gambang Suling”

A : Konco-konco ayo sami dolanan suling.

BCD : Ayo.

A : Monggo sareng sareng mundut sulinge piyambak-piyambak.

B : Eh kito bade nyanyi nopo niki?

C : Nyanyi gambang suling mawon, sami saged mboten?

ABD : Saged, ayo...

D : Sederenge sinten sing ngertos asale lagu gambang suling?

B : Kulo , kulo ngertos lagu gambang suling niki asale saking Jawa Tengah.

D : Leres niku, teras sinten penciptane lagu gambang suling?

C : Kulo, lagu gambang suling niki di ciptaaken Ki Narto Sabda.

D : Leres Mboten niki rencang-rencang?

AB : Leres ..

Setelah mereka berbincang-bincang kemudian mereka mempraktikan lagu gambang suling dengan memainkan sulingnya masing-masing, tidak dipungkiri dari saya bayak anak yang belum bisa memainkan suling. Dengan hal ini maka pada saat itu akhirnya mempraktikan lagunya dengan lirik saja tidak memainkan sulingnya, ya sebenarnya memang suling itu tidka untuk dimainkan, hanya saja sebagai pendukung dalam pembelajaran bahasa jawa krama inggil ini supaya siswa semakin antusias mengikutinya.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Wawancara wali kelas II A, Ibu Haryati, S.Pd.I pada hari Kamis 22 Oktober 2020.

Berdasarkan uraian tersebut Ibu Haryati telah mempersiapkan tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan pada saat pembelajaran seperti pembuatan RPP sendiri. Langkah-langkah implementasi metode Role Playing dalam pembelajaran Bahasa Jawa materi Krama Inggil kosa kata dalam Lagu Dolanan yaitu sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

- a) Guru mengucapkan salam dan ketua kelas diminta untuk memimpin do'a dan mengabsen.
- b) Guru memberikan motivasi dan mengondisikan kelas untuk mengikuti pembelajaran serta menjelaskan tujuan pembelajaran.
- c) Guru mengevaluasi materi pembelajaran pertemuan sebelumnya

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan Lagu Dolanan menggunakan bahasa krama inggil dengan baik
- b) Guru memberikan contoh-contoh Lagu Dolanan dengan daerah-daerahnya
- c) Setelah itu guru meminta siswa untuk menulis teks sejarah Lagu Dolanan.
- d) Setelah menulis siswa memahami cerita yang telah guru renanakan dan berlatih memerankan perannya sesuai isi cerita tersebut.
- e) Kemudian guru meminta siswa untuk menceritakannya di depan kelas secara berkelompok menggunakan bahasa Krama Inggil dengan baik.
- f) Setelah selesai guru memberikan soal-soal untuk dijawab dengan bahasa Krama Inggil dengan baik.

3) Penutup

- a) Guru memberikan motivasi akhir pembelajaran dan meminta siswa untuk mempelajari kembali



- b) Guru memberikan tugas kepada siswa
  - c) Guru memberi salam.
- c. Melalui wawancara yang dilakukan pada tanggal 19 Mei 2020 bersama Ibu Haryati S.Pd.I selaku wali kelas II A di MI Al- Ittihaad Pasir Kidul informasi yang saya dapat yaitu pembelajaran bahasa jawa materi Krama Inggil dengan pembahasan menceritakan kisah Pandawa dengan implementasi metode Role Playing dilaksanakan di kelas pada hari senin tanggal 23 Maret 2020, dengan menerapkan metode *Role Playing*, menurut Ibu Haryati dengan implementasi metode tersebut siswa mampu berkomunikasi bahasa jawa Krama Inggil dengan baik dan benar. Selain itu daya tarik siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa jawa semakin banyak yang memperhatikan dan mengikuti secara efektif.

Materi yang diajarkan Ibu Haryati pada pembelajaran hari senin tanggal 23 Maret 2020 ini terkait kisah-kisah para Pandawa, dengan metode *Role Playing* siswa diminta untuk menceritakan dan mempraktikkan kisah dari salah satu Pandawa yang mereka pahami, menurut Ibu Haryati dalam pembelajaran bahasa jawa ini dengan adanya penerapan metode *Role Playing* pada materi Krama Inggil siswa lebih aktif dan belajar dengan sungguh-sungguh untuk memahami kalimat-kalimat bahasa Krama Inggil.<sup>61</sup>

Sebelum ibu Haryati, S.Pd.I penjelasan terkait langkah-langkahnya, penulis memperoleh cerita pada pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

Jadi pada materi Pandawa dengan implementasi playing ini mba awalnya anak diminta untuk berkelompok dan berdiskusi untuk memilih perannya masing-masing dari cerita pandawa yang telah saya buat. Kemudian adanya pelatihan guna untuk mempermudah selama menampilkannya dan melatih percaya diri ketika berada di depan kelas. Sedikit saya menggambarkan dari isi teks cerita pandawa ya mba :

---

<sup>61</sup> Wawancara wali kelas II A, Ibu Haryati, S.Pd.I pada hari Selasa, 19 Mei 2020.

“Nyritaake Pandawa”

Pandawa iku cacahé wonten gangsal, mula terus kaprah asmane pandawa lima. Puntadewa nggih yudhistira minangka putra pembayun, watak ambeg darma lan nrima ing pandum serto tebih saking hawa kamurkan. Raden Werkudara nggih Bima sena ageng inggil lan gagah prakosa ingkang nomer kalih. Raden Janaka nggih Kumbang Ali-ali kang kondang nggantenge, prigel lan trampil manah minangka panengahe Pandhawa, dene Nakula Sadewa mujudake satriya kebar kang uga duwe watak utama, ambeg darma, lan luhur bebudene. Wiwit alit sampun ketinggal luhuring budi, seneng tetulung, welas asih marang sepadha tiang ingkang nandhang kasangsaran.

Raden Puntadewa iku peparab lintune Yudhistira, Dwijakangka, Gunatalikrama, Darmakusuma, kratone menggon ing Ngamarta utawa Indraprasta. Panjenengane kagungan garwa Dewi Durpadi putra putrine Raden Drupada, ratu ing Negara Cemapala utawa Pancala.

Werkudara satriya ing Jodipati garwane aran Dewi Arimbi. Arjuna satriya ing Madukara garwane Dewi Sembadra lan Srikandi. Nakula Sadewa satriya ing Sawojajar. Cethane Pandawa lima iku watak lan tindak tanduke saged kangge tepa patuladhane para kawula mudha. Nopomeneh kadigdayan lelimane mujudake satriya ingkang pilih tanding.

Percakapan terkait menceritakan Pandawa dengan implementasi metode role playing :

Di bawah ini sedikit dialog untuk memerankan seseorang dengan menceritakan panadawa karena adanya tugas dari guru

Peran A sebagai Ibu dari B, kemudian C teman dari si

B.

A : Assalam'alaikum wr.wb

B : Wa'alaikumsalam wr.wb

A : Saweg nopo to le?

B : Niki bu saweg maos cerito Pandhawa lima

A : Tugas saking sekolah to le?

B : Enggih niki bu.

A : Owalah nggih sampun, mriku dilanjut sinaune.

B : Enggih bu.

C : Assalamu'alaikum

B : Wa'alaikumsalam, eh panjengan sampun maos crito niki toh ?

C : Alhamdulillah sampun.

B : Seniki kulo bade tangled njih, ben panjenengan tambah apal lan paham.

C : Oke, siap.

- B : Sinten mawon asmane Pandhawa Lima?  
 C : Kaping sapisan yaiku Puntadewa, kaping kalih Werkudara, kaping tego arjuna, kaping sekawan niki sampun seklaian gangsal ngih...hehhe. yaiku Nakula lan Sadewa.  
 B : Leres-leres, saniki kulo tangled malih. Raden werkudara niku satriya ing pundi ?  
 C : Satriya wonten ing Jodipati.  
 B : Wah panjenengan sampun pinter nggih sampun apal.  
 C : Alhamdulillah niki..hehehe  
 B : ....  
 C : ...

Kurang lebihnya seperti itu mba kalo saya ceritakan semua panjang mba. Jadi pada intinya percakapan di atas menceritakan tentang pandawa lima dengan alasan adanya tugas yang diberikan guru dengan gambar wayang yang dapat membantu mengenalkan anak dari bentuk Pandhawa.<sup>62</sup>

Adapun tahapan sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung yaitu sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

- a) Guru memberikan salam, do'a bersama dan mengabsen siswa;
- b) Guru menanyakan pembelajaran terakhir pada pertemuan sebelumnya;
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menyampaikan materi pembelajaran;
- b) Guru menjelaskan satu-persatu materi yang telah di siapkan yaitu Kisah Pandawa;
- c) Guru meminta siswa untuk mendengarkan dan menyimak penjelasan guru;
- d) Setelah selesai siswa diminta untuk berdiskusi guna membuat cerita tentang Pandawa dengan menggunakan bahasa jawa Krama Inggil dengan baik;
- e) Kemudian dengan metode *Role Playing* masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya dengan

---

<sup>62</sup> Wawancara wali kelas II A, Ibu Haryati, S.Pd.I pada hari Kamis 22 Oktober 2020.

memerankan sesuai teks cerita yang telah dibuat sesuai cerita Pandawa;

f) Setelah selesai guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk dikerjakan di rumah masing-masing.

### 3) Penutup

a) Secara bersama-sama guru dan siswa mengulang pembelajaran yang telah disampaikan;

b) Guru menyampaikan motivasi sebelum pembelajaran berakhir;

c) Setelah selesai berdo'a bersama dan guru mengucapkan salam.

## 3. Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas II A di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul

Evaluasi dalam pembelajaran Bahasa Jawa di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul, evaluasi ini sangat penting karena dengan menggunakan evaluasi, seorang guru dapat mengetahui apakah tujuan pembelajaran yang telah diterapkan dalam pembelajaran sudah tercapai atau belum, selain itu dengan evaluasi guna untuk mengetahui kemajuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Evaluasi digunakan Ibu Haryati S.Pd.I. Dalam mata pelajaran Bahasa Jawa untuk menerapkan metode *Role Playing* yaitu untuk keterampilan siswa dalam berbahasa jawa Krama Inggil dan mengambil nilai baik tertulis maupun lisan.

Dalam penelitian ini menurut Ibu Haryati tidak hanya guru yang merasa terbantu dalam pembelajaran menggunakan metode tetapi para siswa merasa tertarik, ada juga siswa yang mengatakan bahwa pembelajaran bahasa jawa saat menggunakan metode *Role Playing* sangat menyenangkan dan mengasyikan seperti halnya siswa yang bernama Azka Zahira Aulia, .Latif dan Abror Robbani. Mereka semua merasakan senang dengan dengan pembelajaran mata pelajaran bahasa jawa walaupun awalnya masih kesulitan dalam mengucapkan dan memahami bahasa jawa krama inggil, tetapi ketika Ibu Haryati S.Pd.I menerangkan dengan menerapkan metode *Role Playing* ini mereka lebih antusias untuk belajar memahami dan mencoba mengungkapkan bahasa jawa krama inggil,

seperti yang di katakan oleh Azka Zahira Aulia bahwa dengan adanya penerapan metode Role Playing lebih mudah memahai dan mengucapkan kalimat-kalimat bahasa jawa krama inggil dengan baik serta dalam pembelajaran tidak membosankan, menurut M.Latif yang anaknya aktif dalam setiap pembelajaran di kelas mengatakan jika semua pembelajaran menggunakan metode ini akan lebih mengasyikkan karena tidak hanya belajar materi tetapi juga dapat bermain sebagai peran cerita, lalu menurut Abror Robbani yang anaknya pendiam di kelas, ketika pembelajaran bahasa jawa dengan metode penerapan Role Playing mengatakan menjadi mengatakan pembelajaran bahasa jawa saat ini sangat mengasyikkan dan mudah dipahami dengan baik serta jadi semangat lagi dalam belajar.<sup>63</sup>

Berdasarkan uraian diatas pembelajaran bahasa jawa termasuk mata pelajaran yang sangat kurang diminati oleh siswa. Banyak latar belakang siswa yang berasal dari keluarga elit dalam arti bahasa yang sering digunakan di lingkungan rumah dan masyarakat untuk berkomunikasi adalah menggunakan bahasa Indonsia, bahkan Ibu Hj.Minkhatul Mughits.,S.Pd.I mengatakan bahwa kebanyakan siswa berasal dari lingkungan yang berada di wilayah perumahan dan penggunaan bahasa untuk percakapan sehari-ari yaitu menggunakan bahasa Inggris.

Sehingga dengan hal ini para pengajar di MI A-Ittihaad berkeinginan untuk meningkatkan ketertarikan bahasa lokal khususnya bahasa krama inggil melalui pembelajaran bahasa jawa dengan metode-metode yang lebih menarik terhadap siswa dalam pembelajaran berlangsung.

Selain itu Ibu Hj. Minkhatul Mughist berkeinginan pada program kegiatan kedepannya untuk menerapkan kembali penggunaan bahasa krama inggil di setiap hari Kamis sebagai hari bahasa lokal di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul guna untuk melatih guru, siswa serta semua warga

---

<sup>63</sup> Wawancara wali kelas II A, Ibu Haryati,.S.Pd.I pada hari Selasa, 19 Mei 2020.

madrasah untuk berkomunikasi dengan mengucapkan kalimat-kalimat bahasa krama inggil dengan baik dan benar.<sup>64</sup>

### C. Analisis Data

Dari penyajian data diatas berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru, penulis dapat menganalisis penerapan metode Role Playing dalam pembelajaran Bahasa Jawa materi Krama Inggil pada siswa Kelas II A sebagai berikut :

1. Prinsip-prinsip pemilihan metode Role Playing dalam pembelajaran bahasa jawa materi Krama Inggil pada siswa kelas II A di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul.

Penerapan metode yang sesuai dengan materi mata pelajaran guru akan lebih mudah dalam menyampaikan materi pelajaran. Untuk siswa dalam mengikuti pembelajaran akan mudah memahami serta memberi motivasi dalam belajar sehingga dalam proses pembelajaran tidak membosankan bahkan dapat lebih fokus. Metode pembelajaran yang digunakan guru di rancang semenarik mungkin agar dalam pembelajaran Bahasa Jawa materi Krama Inggil dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Penulis mendapat hasil dari penelitiannya, tentang metode yang diterapkan oleh Ibu Haryati S.Pd.I selaku wali kelas II A yaitu metode *Role Playing*, dengan media buku siswa dan buku guru serta alat peraga lainnya untuk mendukung berjalannya pembelajaran bahasa jawa Krama Inggil dengan penggunaan metode Role Playing sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar serta merangsang pikiran agar lebih fokus dan menjadikan siswa lebih menyenangkan.

Menerapkan metode ternyata berefek pada kemampuan siswa seperti yang dikatakan Ibu Haryati S.Pd.I dimana sebelum menerapkan metode *Role Playing* siswa sangat sulit dalam mengikuti pembelajaran bahasa jawa khususnya pada Materi Krama Inggil, selain itu juga

---

<sup>64</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah Ibu Hj.Minkhatul Mughits.,S.Pd.I pada hari Selasa 19 Mei 2020

terkendala dari sisi nilai yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) tetapi setelah Ibu Haryati S.Pd.I. menggunakan metode Role Playing dalam proses pembelajaran bahasa jawa dapat memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran, tercapainya nilai (KKM) dan memudahkan siswa dalam berkomunikasi khususnya bahasa jawa Krama Inggil, juga dapat melatih siswa terkait unggah-ungguh atau sopan santun terhadap kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat.

Guru dalam pemilihan metode harus diperhatikan dalam pelajaran bahasa jawa apakah sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi yang akan diajarkan. Metode *Role Playing* dipilih guru dalam pembelajaran bahasa jawa materi Krama Inggil karena bertujuan ketika dalam proses pembelajaran menjadi menarik dan mudah dipahami siswa, mendapat kesenangan tersendiri dalam belajar. Selain itu penerapan metode Role Playing ini bertujuan untuk memudahkan siswa dalam berbahasa Krama Inggil karena dalam kehidupan sehari-hari perlu adanya penerapan sopan santun dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat. Penulis mendapat informasi dari Ibu Kepala Madrasah yaitu Ibu Hj. Minkhatul Mughits bahwa Pada dasarnya bahasa jawa adalah bahasa ibu sehingga anak sudah lebih tau bahasa yang yang mereka gunakan. Akan tetapi banyak perbedaan dalam bahasa jawa seperti basa ngoko, basa madya dan basa krama inggil. Dalam bahasa ngoko ini sudah ada pada diri sendiri dan tidak perlu diajarkan lebih dalam, akan tetapi bahasa yang harus diterapkan dan diajarkan dengan baik adalah bahasa jawa Krama Inggil, karena bahasa jawa Krama Inggil yaitu bahasa yang lebih sopan untuk digunakan dalam berkomunikasi di kehidupan sehari-hari khususnya pada orang yang lebih tua.<sup>65</sup>

Prinsip-prinsip yang yang perlu dalam penerapan metode Role Playing yaitu Metode yang dipilih sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran, agar memudahkan guru dan siswa dalam proses

---

<sup>65</sup> Wawancara Kepala Madrasah, Ibu Hj.Minkhatul Mughits,.S.Pd.I pada hari Rabu, 20 Mei 2020.

pembelajaran berlangsung dan guru harus tahu ciri-ciri metode yang akan digunakan sebelum menerapkan. Pemilihan metode harus tepat sehingga dapat dipahami oleh siswa dan guru harus dapat menyesuaikan lingkungan siswa atau tempat untuk belajar.

## 2. Langkah-langkah Implementasi Metode Role Playing dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Materi Krama Inggil pada Siswa Kelas II A di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul.

### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan melalui wawancara online dengan Ibu Haryati S.Pd.I selaku wali kelas II A perencanaan penerapan metode Role Playing dalam pembelajaran bahasa jawa pada kelas II A, dari hasil wawancara tersebut penulis mendapat informasi bahwa dalam proses pembelajaran bahasa jawa cukup baik dalam penerapannya, siswa dapat mengikuti dengan efektif. Perencanaan yang disiapkan Ibu Haryati S.Pd.I yaitu mempersiapkan materi-materi yang cocok untuk di terapkannya metode Role playing dan tujuan yang akan di capai, menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan mempersiapkan alat atau sumber pembelajaran yang diperlukan dalam penerapan metode Role Playing.

Dengan demikian penulis mendapat informasi dari Ibu Haryati S.Pd.I. bahwa pembelajaran akan tercapai atau berhasil oleh perencanaan yang matang dan detail. Perencanaan yang dilakukan Ibu Haryati S.Pd.I. dalam menerapkan metode Role Playing sebelum pelaksanaan pembelajaran di kelas sangat berdampak baik untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Untuk itu guru perlu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan materi dan metode dalam pembelajaran. Perencanaan sangat penting karena sebagai acuan keberhasilan suatu pembelajaran.

### b. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran

Pada tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:



### 1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal yang dilakukan guru yaitu mengucapkan salam kepada siswa, meminta ketua kelas untuk memimpin do'a, mengabsen kehadiran siswa, menayakan kabar siswa. Selain itu guru memberi motivasi sebelum pembelajaran dimulai agar lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, serta mengaitkan pembelajaran pertemuan sebelumnya guna untuk mengingatkan materi yang telah diajarkan .

### 2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, aktivitas yang dilakukan guru yaitu dimulai dari menjelaskan konsep dasar teori dengan tujuan pembelajaran dengan tujuan siswa memiliki gambaran awal terkait materi yang diajarkan. Penyampaian materi secara runtut dengan penjelasan yang sesuai dengan sumber pembelajaran.

Selanjutnya, setelah guru menyampaikan penjelasan mengenai materi, maka langkah selanjutnya guru menguatkan materi yang telah dijelaskan dengan menggunakan metode yang telah disiapkan yaitu metode Role Playing. Penggunaan metode Role Playing dalam pembelajaran bahasa jawa materi Krama Inggil yang diterapkan sebagaimana yang dimaksud dalam penejlasan ini bertujuan agar guru mampu mmberikan gambaran konret kepada siswa mengenai kalimat-kalimat Krama Inggil dalam bahasa jawa dengan baik dan benar, serta siswa tidak hanya membayangkan apa yang dijelaskan oleh guru sehingga dapat dikatakan metode Role Playing ini mampu membantu guru dalam penyampaian pesan dan sesuai dengan penjelasannya.

Dalam penerapan metode Role Playing dalam pembelajaran bahasa jawa materi Krama Inggil Ibu Haryati S.Pd.I ketika proses pembelajaran akan memerankan siswa sesuai materi yang diajarkan. Meskipun siswa kelas rendah yaitu kelas II akan tetapi Ibu Haryati S.Pd.I menyampaikan bahwa siswa sangat antusias

dan mampu mengikuti pembelajaran bahasa jawa pada materi Krama Inggil dengan baik dan efektif.

### 3) Penutup

Setelah guru melaksanakan kegiatan awal dan kegiatan inti, maka langkah selanjutnya adalah guru memberikan motivasi akhir, secara bersama menyimpulkan pembahasan materi yang telah diajarkan dan menutup kegiatan pembelajaran dengan melakukan konfirmasi,, pemberian tugas dan mengakhiri pembelajaran tersebut dengan mengucapkan salam.

### c. Evaluasi

Dalam proses pembelajaran evaluasi sangat penting. Evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi siswa dengan cara guru memberi soal-soal kepada siswanya baik secara tertulis maupun secara lisan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui siswa apakah sudah paham atau belum terhadap materi yang diberikan oleh guru. Evaluasi dilakukan setelah pembelajaran selesai. Penerapan metode Role Playing dalam pembelajaran bahasa jawa kelas materi Krama Inggil II A di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul yang dilakukan Ibu Haryati S.Pd.I dengan memberi pertanyaan-pertanyaan terkait materi Krama Inggil dan penugasan untuk di kerjakan di rumah (PR). Selain itu dalam pengambilan nilai melampirkan nilai ulangan tengah semester atau ulangan kenaikan kelas.

Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat pada Implementasi Metode *Role Playing* dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Materi Krama Inggil pada Siswa kelas II A di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas. Menurut penulis faktor pendukung adalah hal-hal yang dapat menunjang, meningkatkan, dan mensukseskan suatu kegiatan. Sedangkan faktor penghambat adalah rintangan yang membuat suatu kegiatan menjadi terhambat. Apabila pihak sekolah menyadari kedua hal tersebut, maka dapat meningkatkan kualitas ataupun efektivitas suatu kegiatan pembelajaran.

Begitu juga dengan apa yang terjadi di tempat penelitian penulis yaitu MI Al-Ittihaad Pasir Kidul. Ketika penulis melakukan wawancara dengan guru yang mengimplementasikan metode *role playing* pada pembelajaran bahasa jawa materi krama inggil sadar dan mengetahui akan faktor pendukung dan penghambur pada kegiatan pembelajaran bahasa jawa tersebut. Berikut ini hasil penelitian mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat<sup>66</sup> :

a. Faktor pendukung Implementasi Metode *Role Playing* dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Materi Krama Inggil pada Siwa kelas II A di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

1) Kemampuan guru dalam mengimplementasikan metode *role playing*

Sesuai hasil wawancara dari guru bahasa jawa kelas II A ada hal yang harus di perhatikan ketika menggunakan metode *role playing* dalam pembelajaran, yaitu guru mampu mengimplementasikan metode *role playing* secara baik dan maksimal supaya kelas menjadi efektif, siswa tidak mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran, hasil nilai yang di dapat siswa pun memuaskan.

2) Sarana dan Prasarana

Menurut hasil wawancara dengan wali kelas II A di MI Al-Ittihaad ini sudah memadai dan dapat menunjang keberhasilan dalam mengimplementasikan metode *role playing* pada pembelajaran bahasa jawa materi krama inggil. diantara sarana dan prasarana tersebut adalah :

a) Buku Paket Siswa

Diantara faktor pendukungnya adalah siswa mempunyai buku pegangan dari sekolah sendiri mba yaitu buku paket

---

<sup>66</sup> Wawancara wali kelas II A, Ibu Haryati, S.Pd.I pada hari Kamis 22 Oktober 2020.

Bahasa Jawa(LKS) yang mereka gunakan pada saat pembelajaran maupun di rumah.<sup>67</sup>

Sesuai hasil wawancara penulis terhadap wali kelas II A di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul masing-masing memiliki buku paket Bahasa Jawa sendiri-sendiri. Sangat memudahkan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran.

b) Alat dan peraga guru

Menurut hasil penelitian selama proses kegiatan belajar mengajar guru membawa alat peraga sesuai dengan metode dan materi yang digunakan. Akan tetapi pada materi krama inggil dengan materi anggota tubuh manusia, lagu dolanan gambang suling dan cerita pandawa metodenya menggunakan role playing maka alat peraga yang perlu dibawa hanya suling sebagai bentuk alat musik yang akan dibahas pada lagu gambang suling, gambar-gambar wayang untuk mengetahui bentuk dari nama wayang. Menurut penelitian dengan adanya alat peraga tersebut bisa menjadikan siswa untyk antusias dalam mengikuti proses pembelajaran bahsa jawa krama inggil.

c) Menyenangkan

Faktor pendukung lainnya yang lebih menarik bagi siswa ini mba, metode role playing itu menyenangkan . Jadi ketika menyampaikan pembelajaran ke siswa bagaimana kita para pendidik itu berusaha sebaik mungkin untuk memilih metode dengan apa yang kita sampaikan mudah diterima oleh siswa, kemudian menyenangkan bagi siswa. Maka ketika semua itu terpenuhi dan mereka ya aktif di kelas nilai ulangannya pun bagus.

Seperti hasil wawancara dengan Ibu Haryati, S.Pd.I metode ini menyenangkan bagi siswa. Metode role playing sengaja didesain menyenangkan saat proses kegiatan belajar

---

<sup>67</sup> Wawancara wali kelas II A, Ibu Haryati, S.Pd.I pada hari Kamis 22 Oktober 2020.

mengajar berlangsung. Sehingga pada saat pembelajaran siswa tidak jenuh dan lebih antusias.<sup>68</sup>



---

<sup>68</sup> Wawancara wali kelas II A, Ibu Haryati, S.Pd.I pada hari Kamis 22 Oktober 2020.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh penulis secara online tentang implementasi metode *Role Playing* dalam pembelajaran bahasa jawa materi Krama Inggil pada siswa kelas II A di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2019/2020, maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi metode *Role Playing* dalam pembelajaran bahasa jawa materi Krama Inggil di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul yaitu dengan adanya tahapan-tahapan sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

Tahapan yang dilakukan seperti adanya perencanaan yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar yang sesuai. Selain itu dalam perencanaan juga mempersiapkan materi pembelajaran, menyusun tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan menyiapkan langkah-langkah penerapan metode *Role Playing* dalam pembelajaran serta menyusun evaluasi.

Tahapan selanjutnya dengan pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Role Playing*, guru sudah melaksanakan sesuai prinsip dan perencanaan yang telah dibuat sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan efektif. Implementasi metode *Role playing* dilaksanakan sesuai materi yang diajarkan, dan bertujuan siswa dapat mengetahui kalimat-kalimat krama inggil dengan baik serta dapat mengungkapkan kalimat menggunakan bahasa Krama Inggil dengan tepat.

Tahapan terakhir yaitu setelah pelaksanaan pembelajaran selesai guru melakukan evaluasi, dalam tahapan ini guru melakukan evaluasi setelah selesai pembelajaran dengan adanya pemberian pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan materi yang di ajarkan baik berupa lisan maupun tulisan. Penilaian yang diambil yaitu dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan dan nilai ulangan tengah semester serta ulangan kenaikan kelas.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara online dan kesimpulan tentang Implementasi Metode Role Playing dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Materi Krama Inggil Pada Siswa Kelas II A di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2019/2020, maka penulis hanya dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Seharusnya dalam proses pembelajaran penerapan metode lebih banyak lagi khususnya pembelajaran bahasa jawa Materi Krama Inggil.
2. Sebaiknya, guru dalam menerapkan metode harus bervariasi agar tidak bosan dan jenuh, maka seorang guru harus pintar dan kreatif dalam pemilihan metode maupun media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

## **C. Kata Penutup**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekeliruan baik dalam menyangkup materi maupun dalam penyusunan kata-kata. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritikan dan saran agar dapat menyelesaikan dalam perbaikan skripsi dengan baik dan benar.

Dengan selesainya skripsi ini penulis berharap dapat memberikan kemanfaatan bagi seorang pendidik dalam rangka mencerdaskan anak bangsa dalam pencapaian tujuan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar bagi siswa yang lebih dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Adanya hal tersebut siswa dapat melakukan hal-hal baik dan dapat memunculkan kepribadian yang berakhlakul karimah serta budi pekerti yang baik.

Akhir kata dengan kerendahan hati penulis mendapatkan keridhoan Allah SWT, skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga dapat tercatat sebagai amal ibadah oleh Allah SWT.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ari Suwanti, Alfina. 2012. *Modul Bahasa Jawa Untuk SD/MI*. Kartasura : CV.Sindunata.
- Azwar, Saifudin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar;
- Bimo Setiyanto, Aryo. 2010. *Parama Sastra Bahasa Jawa*. Yogyakarta : Panji Pustaka.
- Chaplin, J.P. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Rosda.
- Endang Rahayu. “Pembelajaran Bahasa Jawa Sebagai Wahana Pembelajaran Watak Pekerti Bangsa”. (dalam <http://ki-demang.com> , diakses 13 Mei 2016)
- Faizi, Mastur. 2013. *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta pada Murid*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Ghisti Ratna Khoerunisa. “Implementasi Metode Role Playing dalam Pembelajaran Tematik pada Siswa Kelas II di MI Ma’arif NU Karangreja 2 Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga, ( Purbalingga : Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Purwokerto, 2019)
- Hartatik, Sri. 2012. *Pepak Basa Jawa*. Jombang :Lintas Media.
- Huda, Miftahul.2010. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- <http://santiciku.blogspot.com/2016/12/kriteria-pemilihan-metode-pembelajaran.html?m=1>di akses pada Selasa 27 Desember 2016 pukul 05.51
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Khoirotun .“Efektifitas Metode Role Playing dalam Pembelajaran PAI pada Anak Usia praSekolah (Studi kasus di TK ABA Plus Al Firdous, Pandowoharjo, Sleman( Pandowoharjo : Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga, 2012)



- Kiki Nimas, dkk. "Analisis Penggunaan Bahasa Krama Inggil dari Orang Tua Terhadap Nilai Kesopanan Anak di Desa Ariyojeding Rejotangan Tulungagung". (Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun VIII, Nomor 2, 2018)
- Kurniawan Heru. 2015. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Moh.Roqib. 2019. "Ilmu Pendidikan Islam : Pengembangan pendidikan integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat". Yogyakarta : PT LikS Printing Cemerlang.
- Mulyana. 2008. *Bahasa dan Sastra Daerah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Mulyana. 2008. *Bahasa dan Sastra Daerah dalam Kerangka Budaya*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Saptono. *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter*. Salatiga: Erlangga Grup.
- Sugiyono. 2010. *Metode Pendekatan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta : Grafindo Litera Media.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ulfa Nur Hidayati. "Penerapan Metode Bermain Peran ( role playing) pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI di MI GPPUI Pekuncen Bobotsari Purbalingga Tahun Pelajaran 2010/2011,. (Bobotsari : Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAIN Purwokerto, 2011)
- Uno, Hamzah B. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B. 2013. *Belajar Pendekatan dengan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.
- Wahid, Abdul dan Heru Kurniawan. 2015. *Kemahiran Berbahasa Indonesia*. Purwokerto: Kadela Press.
- Yuliana Rohmah, Elfi. "Perkembangan Psikologis Anak MI/SD: Studi atas Dampak Kepergian Ibu Sebagai TKW ke Luar Negeri". (Jurnal Pendidikan Keagamaan dan Sosial-Budaya Vol.4 No.1, Tahun 2010)

Zaini, Hisyam dkk. 2002. *Strategi Pembelajaran Akif di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: CTSD.

### **Lampiran ke 1**

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Kepala Madrasah MI Al-Ittihaad Pasir Kidul**

1. Sejarah berdirinya MI Al-Ittihaad Pasir Kidul
2. Letak Geografis MI Al-Ittihaad Pasir Kidul
3. Visi dan misi MI Al-Ittihaad Pasir Kidul
4. Struktur Organisasi MI Al-ITTIHAAD Pasir Kidul
5. Keadaan guru dan siswa MI Al-Ittihaad Pasir Kidul
6. Sarana dan prasarana MI Al-Ittihaad Pasir Kidul
7. Prestasi MI Al-Ittihaad Pasir Kidul
8. Kurikulum yang diterapkan di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul

### **B. Guru Kelas II A MI Al-Ittihaad Pasir Kidul**

1. Jadwal pelajaran, khususnya pelajaran Bahasa Jawa di Kelas II A di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul
2. Metode pembelajaran Bahasa Jawa Materi Krama Inggil di Kelas II A di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul
3. Tahapan yang dilakukan guru ketika menerapkan metode pembelajaran *Role Playing* dalam proses pembelajaran Bahasa Jawa Materi Krama Inggil di Kelas II A di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul
4. Persiapan guru sebelum melaksanakan pembelajaran Bahasa Jawa Materi Krama Inggil dengan menerapkan metode *Role Playing* di Kelas II A di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul
5. Media dan materi yang dipakai dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Jawa Materi Krama Inggil dengan menerapkan metode *Role Playing* di Kelas II A di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul
6. Langkah-langkah penerapan metode *Role Playing* di Kelas II A di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul
7. Kondisi siswa setelah diterapkan metode *Role Playing* dalam pembelajaran Bahasa Jawa di Kelas II A di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul
8. Evaluasi pemahaman siswa setelah diterapkan metode *Role Playing* dalam pembelajaran Bahasa Jawa di Kelas II A di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul

9. Faktor pendukung dan penghambatt dalam penerapan metode *Role Playing* dalam pembelajaran Bahasa Jawa di Kelas II A di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul
10. Upaya yang digunakan untuk meminimalisir hambatan dalam penerapan metode *Role Playing* dalam pembelajaran Bahasa Jawa materi krama inggil di Kelas II A di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul
11. Harapan guru terhadap kemampuan siswa setelah adanya penerapan metode *Role Playing* dalam pembelajaran Bahasa Jawa materi krama inggil di Kelas II A di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul
12. Jumlah siswa di Kelas II A di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul

### **C. Wawancara Siswa**

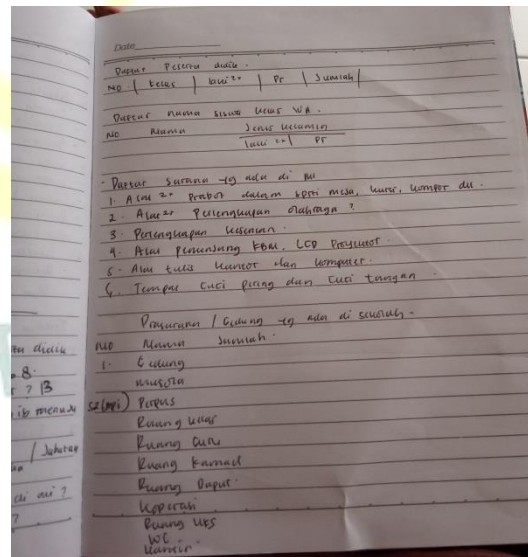
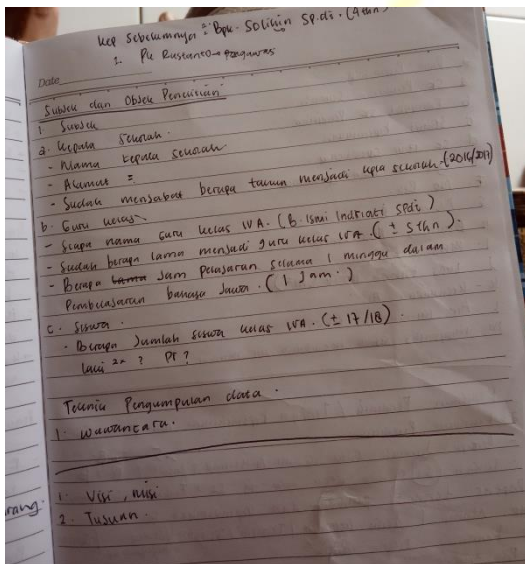
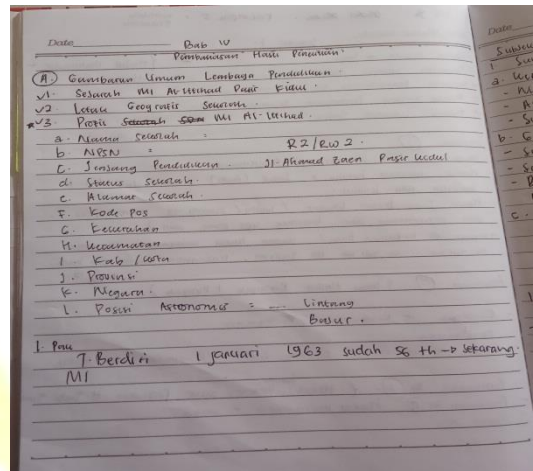
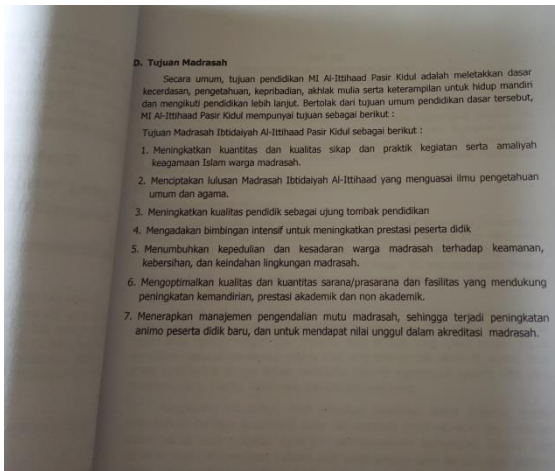
1. Pemahaman siswa dalam pembelajaran
2. Ketertarikan siswa dalam pembelajaran menggunakan metode *Role Playing* pada pelajaran Bahasa Jawa
3. Suasana kelas pada saat pembelajaran

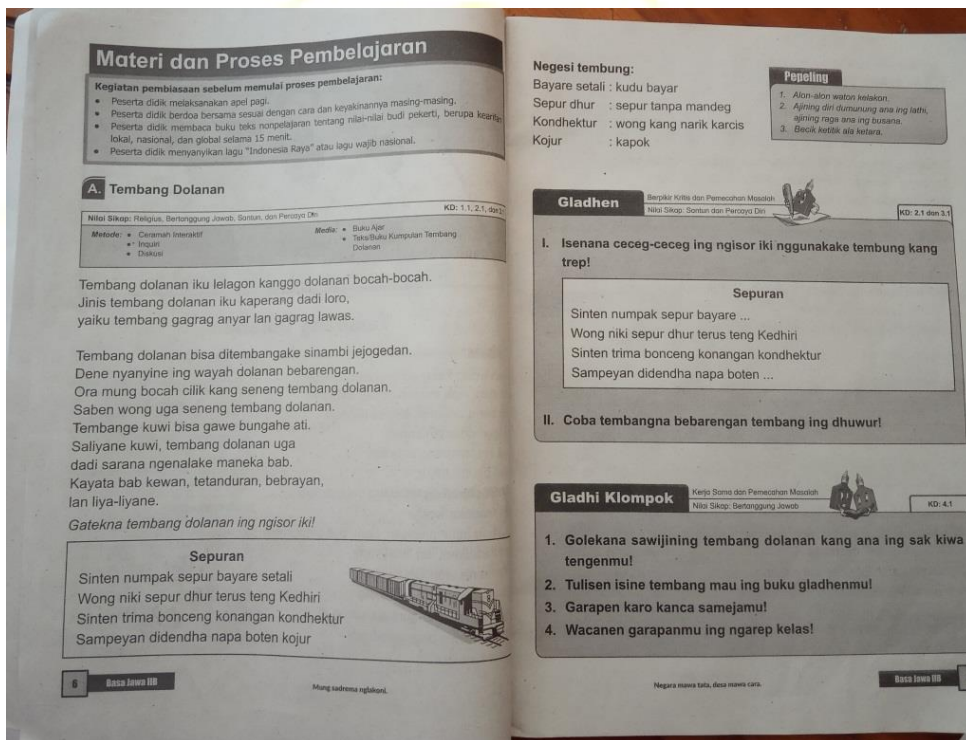
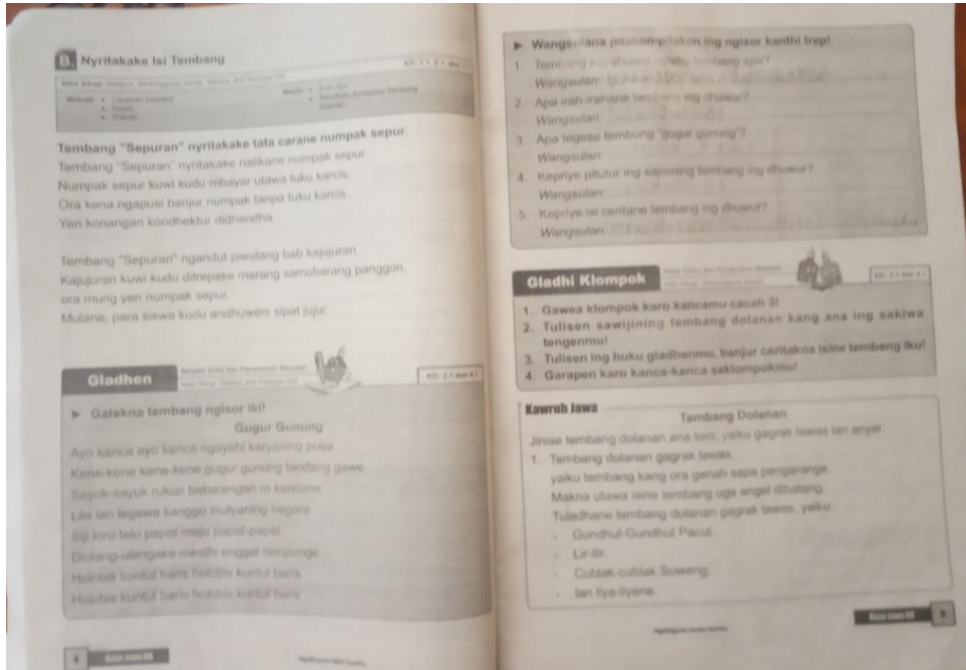
### **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Daftar guru dan keadaannya
2. Daftar siswa kelas II A
3. Daftar Komite dan keadannya
4. Profil MI Al-Ittihaad Pasir Kidul
5. Kurikulum
6. Buku Bahasa Jawa guru dan buku siswa kelas II
7. Visi dan misi MI A-Ittihaad Pasir Kidul
8. Sarana dan prasarana
9. Foto saat wawancara dengan kepala madrasah
10. Foto chat WA saat wawancara online dengan dengan Bu Haryati, S.Pd.I

## Lampiran ke 2

### HASIL WAWANCARA





## Materi dan Proses Pembelajaran

### Kegiatan pembiasaan sebelum memulai proses pembelajaran:

- Peserta didik melaksanakan apel pagi.
- Peserta didik berdoa bersama sesuai dengan cara dan keyakinan masing-masing.
- Peserta didik membaca buku teks pembelajaran tentang nilai-nilai budi pekerti, berupa kearifan lokal, nasional, dan global selama 15 menit.
- Peserta didik menyanyikan lagu "Indonesia Raya" atau lagu wajib nasional.

### A. Dongeng Kewan

Nilai Sikap: Disiplin

KD: 1.1, 2.3, dan 3.2

Metode:

- Ceramah Interaktif
- Inkuiri
- Diskusi

Media:

- Buku Ajar
- Buku Kumpulan Dongeng

Bocah-bocah mesthi wis tau krungu crita.

Crita kang para paragane kewan.

Tuladhane crita "Kancil lan Singa".

Crita kasebut kalebu dongeng kewan.

Dongeng paragane kewan iku diarani fabel.

Fabel iku nyritakake salah polaha kewan kang kaya manungsa.

Crita kasebut uga bisa kanggo pasinaon.

Nuladhani sipat becik lan nginggati sipat kang ala.

Mula, ayo padha sinau dongeng kewan utawa fabel!

Ayo padha nggatekake crita ana ing ngisor iki!

#### Kethek lan Bulus

Ana Kethek lan Bulus sing urip ing alas.

Kethek nduweni sipat kang ora becik.

Kethek iku kekancan karo Bulus amarga

yen lelungan Kethek bisa numpak

ing gegere Bulus.

Senajan mengkono kelakuwane Kethek, ananging Bulus ora tau lara ati.

Bulus iku nuruti wae apa omonge Kethek.

Yen ing dalan nemu wit kang awoh buahe,

Kethek banjur menek kanthi prigel.

Dene Bulus dikongkon nggenteni ing ngisor wit.

Sawise wetenge wareg, Kethek banjur kolongan

marang Bulus sing nggenteni ing ngisor wit.

Mung woh-wohan bosok lan kulit-kulit

sing dibuwang mudhun, karo ngomong,

"Hoe Bulus, buahe neng dhuwur

mung kari sing bosok, wis dipangan iawa.

Pangan wae kanggo kowe."

Sawijining dina, teka mangsa ketiga dawa,

Wit-witan ing alas padha alim

lan ora ana woh-wohane.

Kethek lan Bulus ngeyup

ana ing sangisore wit cedhak kali.

Kethek ngawiti omongan.

"Bulus, apa kang kudu dilakoni

kanggo ngathepi mangsa ketiga iki?"

Bulus ora bisa jawab,

amarga Bulus ora bisa mikir abot.

Kethek terus ngomong,

"Ayo awake dhewe nandur wit gedhang."

"Aku sarujuk," jawab Bulus.

"Awake dhewe nunggu ing pinggir kali.



### Giadhi Klompok

Keris Somo dan Pemencon Mlathi  
Nilai Sikap: Bertanggung Jawab

KD: 3.2 dan 4.2

- Tulisen crita "Pandhawa" nganggo basamu dhewe!
- Tulisen ana ing buku gladhenmu!
- Garapen karo kanca samejamu!

### B. Paragane Pandhawa

Nilai Sikap: Disiplin

KD: 1.1, 2.2, dan 3.2


Metode:


- Ceramah Interaktif
- Inkuiri
- Diskusi

Media:


- Buku Ajar
- Gambar Wayang


Gatekna kanthi premati paragane Pandhawa ana ngisor iki!


- 

Paraga ing sisih kiwa iki asmane Puntadewa. Putra pembarep Prabu Pandu Dewanata. Manggon ana ing negara Amarta. Puntadewa uga diarani Yudhistira. Puntadewa duwe sipat jujur, becik, sareh, seneng tetulung, lan sugih pangapurane. Nduweni sedulur cacah papat.
- 

Paraga wayang ing sisih kiwa yaiku Werkudara. Raden Werkudara manggon ana ing Jodipati. Raden Werkudara uga nate madeg ratu ana ing Giliwesi. Raden Werkudara uga diarani Bratasena. Raden Werkudara duwe pusaka. Pusakanane Raden Werkudara arane Kuku Pancanaka. Priyantune jujur, ora gumedhe, lan manut tumrap gurune. Priyantune uga tresna marang ibu lan sedulure.

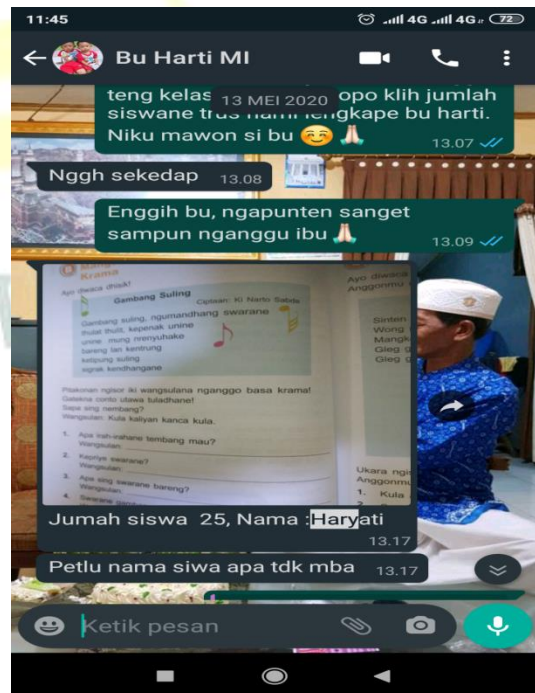
- 

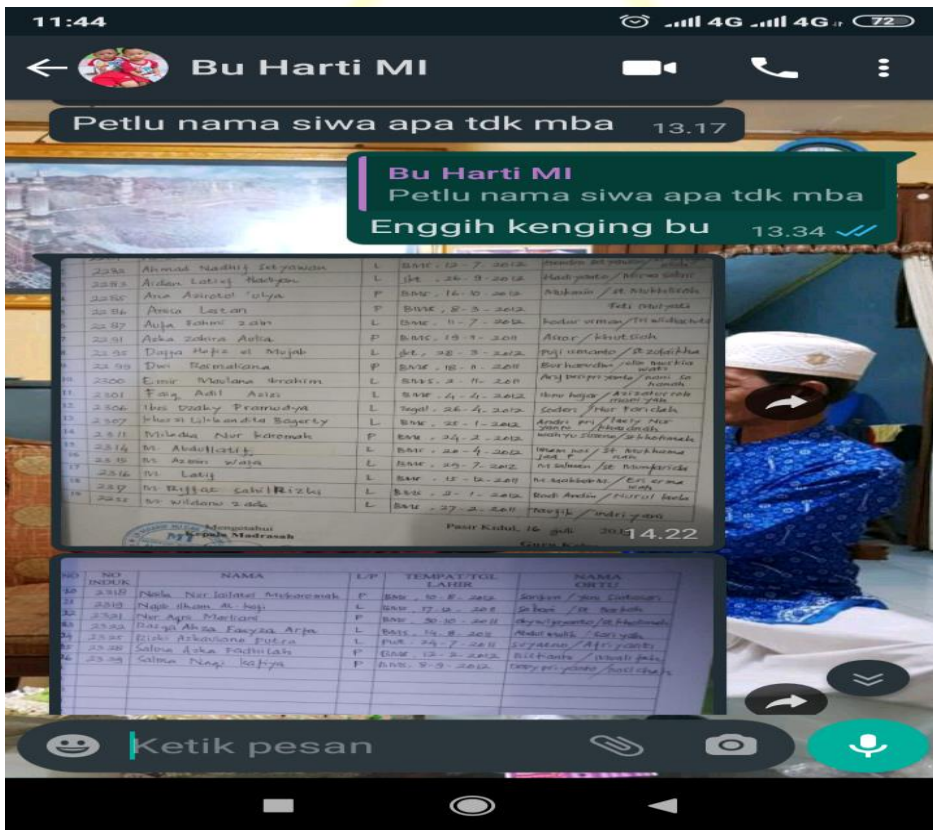
Paraga ing sisih kiwa iki asmane Arjuna. Raden Arjuna uga diarani Raden Janaka, Parta, Panduputra, Palgunadi, lan Permadi. Raden Arjuna manggon ana ing Madukara. Arjuna satriya kang sekti mandraguna. Raden Arjuna duweni sipat kang becik, seneng tetulung, pinter, lan prigel manah. Raden Arjuna uga seneng tapabrata. Mula, Raden Arjuna kawruhe jembar lan cerdas.
- 

Paraga ing sisih kiwa iki asmane Nakula. Raden Nakula manggon ana ing Sawojajar. Nalika bubar perang Bharatayudha, nate dadi raja ing Mandraka. Dadi raja ing Mandraka bareng karo Sadewa. Raden Nakula prigel babagan tetanen. Raden Nakula duweni sifat jujur, setia, manut marang wong tuwa, lan bisa njaga rahasia.
- 

Paraga ing sisih kiwa iki asmane Sadewa. Raden Sadewa iku kembarane Raden Nakula. Manggon ana ing Bumi Retawu. Raden Sadewa duwe keprigelan babagan ingon-ingon. Raden Sadewa duweni sipat jujur, setia, lan manut marang wong tuwa. Raden Sadewa uga bisa njaga rahasia.

**Lampiran ke 3**  
**FOTO SAAT WAWANCARA**







Lampiran ke 4

JADWAL PELAJARAN  
MI AL-ITTIHAAD PASIR KIDUL 2019/2020

JADWAL PELAJARAN  
MI AL-ITTIHAAD PASIR KIDUL  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Hari	Jam Ke	KELAS										Waktu	Hari	Jam Ke	KELAS									
		Ia	Ib	IIa	IIb	IIIa	IIIb	IVa	IVb	V	VI				Ia	Ib	IIa	IIb	IIIa	IIIb	IVa	IVb	V	VI
SENIN	1	TEM	TEM	TEM	TEM	Q.H	TEM	MAT	SKI	MAT	06.30 - 07.00	SELASA	1	Duha	Duha	Duha	Duha	Duha	Duha	Duha	Duha	Duha		
	2	TEM	TEM	TEM	TEM	Q.H	TEM	MAT	SKI	MAT	07.00 - 07.35		2	Q.H	TEM	TEM	TEM	TEM	MAT	Q.H	MAT	TEM		
	3	TEM	TEM	TEM	TEM	TEM	TEM	TEM	FIQH	MAT	07.35 - 08.10		3	Q.H	TEM	TEM	TEM	TEM	MAT	Q.H	MAT	TEM		
	4	BIJW	TEM	TEM	TEM	TEM	TEM	TEM	FIQH	TEM	08.10 - 08.45		istirahat											
	5	Q.H	BIJW	BIJW	BIJW	Q.H	TEM	NO	TEM	TEM	09.05 - 09.40		4	TEM	TEM	TEM	TEM	TEM	Q.H	TEM	TEM	TEM		
	6	Q.H	BIJW	BIJW	BIJW	Q.H	TEM	NO	TEM	TEM	09.40 - 10.15		5	TEM	TEM	Q.H	TEM	TEM	Q.H	TEM	TEM	TEM		
	7					BIJW	BIJW	NO	TEM	TEM	10.15 - 10.50		6	TEM	TEM	Q.H	SKI	FIQH	TEM	TEM	TEM	BIJW		
	8								TEM	TEM	11.10 - 11.45		7						SKI	FIQH	TEM	TEM	SKI	
										11.45 - 12.20	8									TEM	SKI			
										12.20 - 12.45														
RABU	1	Duha	Duha	Duha	Duha	Duha	Duha	Duha	Duha	Duha	06.30 - 07.00	KAMIS	1	AA	TEM	FIQH	Duha	Duha	Duha	Duha	Duha	Duha		
	2	FIQH	Q.H	TEM	TEM	TEM	MAT	TEM	TEM	07.00 - 07.35	2		AA	TEM	FIQH	TEM	TEM	TEM	AA	MAT	TEM			
	3	FIQH	Q.H	TEM	TEM	TEM	MAT	TEM	TEM	07.35 - 08.10	3		TEM	FIQH	TEM	TEM	MAT	AA	MAT	TEM				
	4	TEM	TEM	TEM	TEM	TEM	TEM	TEM	TEM	08.10 - 08.45	istirahat													
	5	FIQH	TEM	TEM	TEM	AA	TEM	TEM	Q.H	08.45 - 09.05	4		TEM	FIQH	TEM	TEM	TEM	TEM	TEM	MAT				
	6	FIQH	TEM	TEM	TEM	AA	TEM	TEM	Q.H	09.05 - 09.40	5		AA	TEM	AA	AA	TEM	TEM	TEM	TEM	MAT			
	7					TEM	SKI	AA	TEM	TEM	09.40 - 10.15		6	TEM	AA	AA	AA	TEM	TEM	TEM	AA	MAT		
	8								TEM	NO	FIQH		10.15 - 10.50	7					AA	TEM	TEM	AA	BAR	
										11.10 - 11.45	8									TEM	SKI			
										11.45 - 12.20										BIJW	BAR			
										12.20 - 12.45														
JUMAT	1	Duha	Duha	Duha	Duha	Duha	Duha	Duha	Duha	Duha	06.30 - 07.00	SABTU	1	Sm	Sm	Sm	Sm	Sm	Sm	Sm	Sm	Sm		
	2	PJOK	PJOK	PJOK	PJOK	PJOK	TEM	MAT	MAT	TEM	07.00 - 07.35		2	TEM	TEM	TEM	FIQH	AA	PJOK	PJOK	PJOK			
	3	PJOK	PJOK	PJOK	PJOK	PJOK	TEM	MAT	MAT	TEM	07.35 - 08.10		3	TEM	TEM	TEM	FIQH	AA	PJOK	PJOK	PJOK			
	4	PJOK	PJOK	PJOK	PJOK	PJOK	MAT	BIJW	BIJW	NO	08.10 - 08.45		istirahat											
	5	TEM	TEM	TEM	BIJW	BIJW	MAT	FIQH	Q.H	AA	08.45 - 09.05		4	TEM	TEM	TEM	TEM	TEM	PJOK	PJOK	PJOK			
	6	TEM	TEM	TEM	BIJW	BIJW	MAT	FIQH	Q.H	AA	09.05 - 09.40		5	TEM	TEM	TEM	TEM	TEM	FIQH	TEM	TEM	TEM		
									BIJW	FIQH	Q.H		AA	09.40 - 10.15	6	TEM	TEM	TEM	TEM	TEM	FIQH	TEM	TEM	
											10.15 - 10.50		-- EKSTRA KULIAH --											
										11.10 - 13.00														

Kode Warna Guru									
BERKHATUL MUHAMMAD (29 Jp)	ATIK KAMALA D (29 Jp)	CHOLIP (29 Jp)	ISMI INDR (29 Jp)						
NURIYAH (29 Jp)	HILDA EKA R (29 Jp)	FATIMAH M (21 Jp)	M. NASIKHON (29 Jp)						
HARYATI (29 Jp)									

Piket (Sholat) Tambahan									
SEKATAN	SEHA	SELASA	BARU	KAMIS	CHOLIP	ISMI INDR	BERKHATUL MUHAMMAD	BERKHATUL MUHAMMAD	BATERANGAN
Sholat Duha & Dzuhur	HILDA EKA	DAYUNG ES	FATIMAH M	HARYATI					ISMI

*Lampiran ke 5*

**Hasil Nilai Pembelajaran Siswa Kelas II A  
Mata Pelajaran Bahasa Jawa Materi Krama Inggil**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Pert. 1</b>	<b>Pert. 2</b>	<b>Pert. 3</b>
1.	Abror Robbani	84	86	87
2.	Ahmad Nadzif Setyawan	78	81	85
3.	Aidan Latief Hadiyan	83	89	90
4.	Ana Azirotol 'Ulya	85	87	90
5.	Anisa Lestari	83	82	85
6.	Aufa Fahmi Zain	85	89	89
7.	Azka Zahira Aulia	79	87	80
8.	Daffa Hafiz el Mujib	80	83	84
9.	Dwi Rosmaliana	86	89	90
10.	Emir Maulana Ibrahim	75	79	84
11.	Faiq Adil Azizi	90	85	87
12.	Ibni Dzaky Pramudya	76	80	81
13.	Kherzi Likhanda Bagerty	78	82	85
14.	Miladia Nur Karomah	74	80	82
15.	M. Abdullatif	79	81	86
16.	M. Azmin Wafa	78	84	85
17.	M. Latif	86	90	91
18.	M. Riffat Sahil Rizki	86	89	87
19.	M. Wildanu Zada	81	85	86
20.	Naila Nurlailatul Mukaromah	85	85	90
21.	Najib Ilham Al-Kafi	82	84	87
22.	Nur Aqni Marliani	80	81	86
23.	RazqaAhza Faeyza Arfa	79	82	85
24.	Rizki Akzaviana Putra	86	90	90
25.	Salma Azka Fadhila	85	89	90
26.	Salma Naqi Kafiya	83	86	89



## Lampiran ke 7



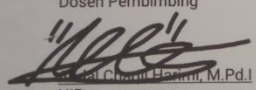
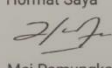


### LEMBAR CHEKLIST OBSERVASI

Sekolah : MI Al-Ittihaad Pasir Kidul  
Kelas : II A  
Judul Skripsi : Implementasi Metode Role Playing dalam pembelajaran Bahasa Jawa Materi Krama Inggil pada Siswa Kelas II A di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul.

No	Aspek yang diamati	Ya/Tidak
1.	Guru menginformasikan dan menjelaskan metode <i>Role Playing</i> sebelum pembelajaran di mulai.	Ya
2.	Guru memberi siswa catatan untuk di pelajari sebelum pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Role Playing</i> .	Ya
3.	Guru memberikan instruksi pada siswa sebelum pembelajaran menggunakan metode <i>Role Playing</i> di laksanakan.	Ya
4.	Guru meminta siswa untuk memerankan perannya masing-masing sesuai isi cerita yang di rencanakan guru.	Ya
5.	Siswa memahami materi yang sudah di berikan oleh guru.	Ya
6.	Guru memberikan kesempatan untuk latihan sebelum pembelajaran menggunakan metode <i>Role Playing</i> .	Ya
7.	Guru mengamati siswa dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode <i>Role Playing</i> berlangsung	Ya
8.	Siswa memperhatikan guru dalam memberikan instruksi pembelajaran menggunakan metode <i>Role Playing</i> .	Ya
9.	Siswa antusias dalam pelaksanaan pembelajaran metode <i>Role Playing</i> .	Ya
10.	Adanya ketertarikan siswa dalam belajar mata pelajaran Bahasa Jawa.	Ya
11.	Dilakukan evaluasi setelah pembelajaran berlangsung.	Ya
12.	Adanya kejanggalan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode <i>Role Playing</i> .	Ya
13.	Ketepatan jam pelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode <i>Role Playing</i> .	Tidak

## Lampiran ke 8

### BLANGKO PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

 IAIN PURWOKERTO	KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126 Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id	 TÜVRheinland
Purwokerto, 09 Juli 2020		
Hal : Permohonan Persetujuan Judul Skripsi	Kepada: Yth. Dekan FTIK IAIN Purwokerto Di Purwokerto	
<p><i>Assalamu'alaikumWr. Wb.</i></p> <p>Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Nama : Mei Pamungkas</li><li>2. NIM : 1617405113</li><li>3. Semester : VIII</li><li>4. Jurusan/Prodi : PGMI</li><li>5. TahunAkademik : 2020/2021</li></ol> <p>Dengan ini mohon dengan hormat untuk menyetujui judul rencana skripsi saya guna melengkapi sebagian syarat untuk menyelesaikan studi program S-1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah: "Implementasi Metode Role Playing dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Materi Krama Inggil pada Siswa Kelas II A di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul" Sedangkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah: Bersama ini kami lampirkan dokumen sebagai berikut: Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Berita Acara seminar proposal skripsi</li><li>2. Surat keterangan telah seminar proposal skripsi</li><li>3. SK pembimbing skripsi</li></ol> <p>Demikian surat permohonan ini saya buat, atas perhatian dan perkenan Bapak, saya ucapkan terima kasih.</p> <p><i>Wassalamu'alikumWr. Wb.</i></p>		
Mengetahui, Dosen Pembimbing	 Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I NIP.-	Hormat Saya  Mei Pamungkas NIM. 1617405113
<p>Menyetujui : Jurusan/Prodi PGMI</p> <p> Dr. H. Siswadi, M. Ag. NIP. 19701010 200003 1 004</p> 		

## Lampiran ke 9


### SURAT KETERANGAN PEMBIMBING SKRIPSI

Lampiran surat keputusan Dekan FTIK Nomor : 466 Tahun: 2019

No	Nama Pembimbing	Nama Mahasiswa	Judul
1	Layla Mardiyah, M.Pd.	Fatkurokhmah 1617405015	Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Fiqih Materi Sholat di Kelas IV MI Ma'arif NU Selakambang Tahun Pelajaran 2019/2020
2	Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I.	Mei Pamungkas 1617405113	Implementasi Metode Role Playing dalam Pembelajaran Bahasa Jawa terhadap Peningkatan Berbicara Krama Inggil pada Siswa Kelas III di MI Al-Ittihad Pasir Kidul
3	H. A. Sangid, B.Ed., M.A.	Lulus Shinta Devi 161705065	Peran Guru dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Kelas V MI Salafiyah Kebarongan Tahun 2019
4	Dr. Ahsan Hasbullah, M.Pd.	Endang Nurkhayati 1617405055	Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Sempoa dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas 1 di MIN 3 Banyumas Tahun 2019
5	Dr. H. Siswadi, M.Ag.	Laela Nur Khasanah 1617405019	Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas IV di MI Ma'arif NU 02 Kalijaran Tahun Pelajaran 2019/2020
6	Ahmad Sahnun, M.Pd.I.	Nikmatun Rizka Arifiyah 1617405025	Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas III B di MI Miftahunnajah Pakikiran Susukan Banjarnegara Tahun Ajaran 2019/2020
7	Agus Husein As-Sabiq, M.Pd.	Nurul Qomariyah 1617405029	Pendidikan Karakter Disiplin dan Mandiri dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di MI Nahdlatul Nasyiin Sirau Kec. Kemranjen Kab. Banyumas.
8	Dr. H. Suwito, M.Ag.	Oktika Ayu Helwinda 1617405118	Upaya Guru Kelas IV dalam Mengatasi Perilaku Bullying di MI Muhammadiyah Grecol Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga.
9	H. Mukhroji, S.Ag., M.S.I.	Isma Choirina Maulida 1522405095	Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match dalam Pembelajaran Tematik di Kelas II MI Fathul Ulum Sirau Kec. Kemranjen Kab. Banyumas.
10	Zuri Pamuji, M.Pd.I.	Dewi Febriani 1617405053	Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Tematik di SD Negeri 1 Jatilawang.
11	Ischak Suryo Nugroho, M.S.I.	Naela Try Maulida 1617405114	Implementasi Strategi Index Card Match pada Pembelajaran Tematik Kelas III SD Negeri Kaliloka Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes.
12	Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.	Agustina 1617405046	Implementasi Pendidikan Karakter Bela Negara di SD Negeri 2 Langgongsari Kec. Cilongok Kab. Banyumas.
13	Drs. H. Yuslam, M.Pd.	Indriana 1617405062	Implementasi Metode Karyawisata dalam Pembelajaran Tematik pada Siswa Kelas V (lima) di MIN 1 Banyumas.
14	Dr. Suparjo, M.A.	Danief Iman Kurniawan 1323305018	Implementasi Evaluasi Pembelajaran pada Kurikulum 2013 pada Kelas IV di MIN 3 Banyumas
15	Muhammad Sholeh, M.S.I.	Nur Fitriyani 1617405070	Pembentukan Karakter Religius di MI Ma'arif NU Teluk
16	Dr. H. Slamet Yahya, M.Ag.	Luluh Nadia Larasati 1617405066	Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas 3 MI Ma'arif NU Banjaranyar Sokaraja.
17	M.A. Hermawan, M.S.I.	Eka Purwandani Mulyanti 1617405100	Implementasi Metode Mind Mapping (peta Pikiran) pada Pembelajaran Tematik Kelas VI-SD Negeri 01 Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten

Lampiran ke 10







BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL


 **KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp 0281-635624 Fax 636553, www.iain.purwokerto.com

---

**BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL**


Nama : Mei Pamungkas  
No. Induk : 1617405113  
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI  
Pembimbing : Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I  
Nama Judul : "Implementasi Metode Role Playing dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Materi Krama Inggil pada Siswa Kelas III A di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul."

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Rabu, 13 Nov 2019	Perbaikan fr Det.		
2.	Rabu 27 Nov 2019	Sistematisa penulisan		
3.	Jum'at, 29 Nov 2019	Perbaikan DO dan Per.		

 **KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp 0281-635624 Fax 636553, www.iain.purwokerto.com

---

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal : 29 November 2019  
Dosen Pembimbing

  
Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I  
NIP.

*Lampiran ke 11*

**SURAT REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL**



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat: Jl Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

**REKOMENDASI  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

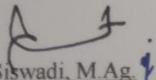
Dengan ini kami Dosen Pembimbing dari mahasiswa :

Nama : Mei Pamungkas  
NIM : 1617405113  
Semester : VII (tujuh)  
Jurusan/Prodi : FTIK/PGMI  
Tahun Akademik : 2019/2020  
Judul Proposal Skripsi : "Implementasi Metode Role Playing dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Materi Krama Inggil pada Siswa Kelas III A di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul"


Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik. Kepada pihak-pihak yang terkait dengan seminar ini harap maklum.

Purwokerto, 29 November 2019

Mengetahui,  
Ketua Jurusan/prodi FTIK/PGMI

  
Dr. Siswadi, M.Ag.  
NIP.19701010 2000031 004




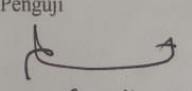
Dosen Pembimbing

  
Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I.  
NIP.



*Lampiran ke 12*

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

 IAIN PURWOKERTO	<b>KEMENTERIAN AGAMA</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO</b> <b>FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</b> Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126 Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id	 TÜVRheinland®
<b>BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI</b>		
Nama	:	Mei Pamungkas
NIM	:	1617405113
Jur./Prodi	:	PGMI
Tanggal Seminar	:	20 Januari 2020
Judul Proposal	:	Implementasi Metode <i>Role Playing</i> dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Materi Krama Inggil pada Siswa Kelas III A di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul
 <b>CATATAN :</b>		
- Penulisan yang kurang teliti (Spasi harus di perbaiki)		
- kurang kerangka skripsi		
 <b>PERUBAHAN JUDUL MENJADI</b> (Tuliskan jika terjadi perubahan judul):		
IMPEMENTASI METODE ROLE PLAYING DALAM PEMBELAJARAN		
BAHASA JAWA MATERI KRAMA INGIL PADA SIWA KELAS		
IIA DI MI AL-ITTIHAAD PASIR KIDUL.		
 Ketua Jurusan/Prodi PGMI Dr. H. Siswadi, M.Ag NIP. 19701010 200003 1 004	Purwokerto, 20 Januari 2020 Penguji  Dr. H. Siswadi, M. Ag NIP. 19701010 200003 1 004	

**Lampiran ke 13**

**SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat: Jl Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

**SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : B.134 /In.17/FTIK.J...PGMI.../PP.00.9/1 /20.20

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi PGMI FTIK IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Implementasi Metode *Role Playing* dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Materi Krama Inggil pada Siswa Kelas III A di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul.

Yang disusun oleh :

Nama : Mei Pamungkas  
NIM : 1617405113  
Semester : VII (tujuh)  
Jurusan/Prodi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 20 Januari 2020

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto

Pada tanggal : 17 Januari 2020

Mengetahui,

Penguji,

Dr. H. Siswadi, M. Ag  
NIP. 19701010 2000031004



Ketua Jurusan/Prodi PGMI  
Dr. H. Siswadi, M. Ag  
NIP. 19701010 2000031004

Keterangan : \*) disesuaikan dengan jurusan masing-masing

*Lampiran ke 14*

**SURAT IZIN OBSERVASI PENDAHULUAN**



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

Nomor : B-16<sup>52-a</sup>/In.17/FTIK.J.PGMI/PP.00.9/X/2019 Purwokerto, 16 Oktober 2019

Lampiran : ----

Hal : *Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan*

Kepada Yth.

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittihaad Pasir Kidul

Di kecamatan Purwokerto Barat

**Assalamu'alaikum wr.wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi yang berjudul :  
Implementasi Metode Role Playing dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Terhadap Peningkatan Berbicara Krama Inggil pada Siswa Kelas III di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul.

Maka kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami sebagai berikut :


1. Nama : Mei Pamungkas
2. NIM : 1617405113
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan/Prodi : PGMI/PGMI
5. Tahun akademik : 2019/2020

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Implementasi Metode Role Playing
2. Tempat/Lokasi : MI Al-Ittihaad Pasir Kidul.
3. Tanggal Obsevasi : 3 s/d 8 Oktober 2019

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

**Wasalamu'alaikum wr. wb.**

Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua Jurusan /Prodi PGMI  
  
Dr. H. Siswadi, M. Ag  
NIP. 197010102000031004



Lampiran ke 15

## SURAT IZIN RISET INDIVIDUAL



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

Nomor : B- 519 /In.17/WD.I.FTIK/PP.00.9/11/2020 Purwokerto, 26 April 2020  
Lamp. : --  
Hal : Permohonan Ijin Riset Individual

Kepada Yth.  
Kepala MI Al-Ittihaad Pasir Kidul  
Kec. Purwokerto Barat  
di- Banyumas

Assalamu'alaikum wr. wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, kami mohon saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama : Mei Pamungkas
2. NIM : 1617405113
3. Semester : VIII
4. Jurusan/prodi : FTIK/PGMI
5. Alamat : Kebocoran RT 05/RW 4 Kedungbanteng
6. Judul : Implementasi Metode Role Playing dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Materi Krama Inggil Pada Siswa Kelas II A di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Peserta Didik Kelas II A
2. Tempat/lokasi : MI Al-Ittihaad Pasir Kidul
3. Tanggal Riset : 27 Maret – 27 Mei 2020
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Tembuasn :  
1. Arsip

*Lampiran ke 16*

**SURAT KETERANGAN RISET**



**YAYASAN AL-ITTIHAAD DARUSSA'ADAH  
MADRASAH IBTIDAIYAH ( M.I.) AL-ITTIHAAD  
PASIR KIDUL - PURWOKERTO BARAT  
( Terakreditasi A )**

*Jalan Achmad Zein Pasir Kidul Kec. Purwokerto Barat 53135 Banyumas ☎ 085647663502*

**SURAT KETERANGAN  
NOMOR : 034/MI.AL-IT/VI/2020**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittihaad Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas menerangkan bahwa :

1. Nama : Mei Pamungkas
2. NIM : 1617405113
3. Fakultas/ Jurusan : FTIK/ VIII PGMI C
4. Instansi : IAIN Purwokerto

Yang tersebut diatas benar - benar telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi mulai tanggal 27 maret s/d 27 mei 2020 dengan judul **"Implementasi Metode Role Playing dalam Pembelajaran Bahasa Jawa materi Krama Inggil pada Kelas II A di MI AL-ITTIHAAD Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto barat."**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 9 Juni 2020

Kepala Madrasah

Minkhatul Mughits, S.Pd.I  
NIP. -

*Lampiran ke 17*

**SURAT KETERANGAN LULUS KOMPRES**



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

*Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (0281) 636553 Purwokerto 53126*

**SURAT KETERANGAN  
No. B- 521.b /In. 17/WD.I.FTIK/PP.009/V/2020**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik,  
menerangkan bahwa :

N a m a : Mei Pamungkas  
NIM : 1617405113  
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif  
dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : *Senin, 11 Mei 2020*

Nilai : B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan  
sebagaimana mestinya.

Purwokerto, Senin, 11 Mei 2020  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.  
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran ke 18

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
 Telp.0281-635624 Fax.635653, www.iain.purwokerto.com









**BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Mei Pamungkas  
 No. Induk : 1617405113  
 Fakultas/Jurusan : PGMI/PGMI  
 Pembimbing : Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I  
 Nama Judul : Implementasi Metode Role Playing dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Materi Krama Inggil pada Siswa Kelas II A di MI Al-Itihaad Pasir Kidul.

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Jum,at, 6 April 2020	- Perbaikan pada BAB I terkait alasan pengambilan judul skripsi dan penggunaan kata depan pada kalimat serta penambahan teori Role Playing.		
2.	Jum,at, 27 April 2020	- Perbaikan materi penelitian dan kelas penelitian pada BAB II dan BAB III		
3.	Sabtu, 16 Mei 2020	- Perbaikan kepenulisan metode penelitian untuk menghilangkan kata-kata akan dan membuat BAB IV & BAB V.		
4.	Kamis, 21 Mei 2020	- Mencantumkan alasan observasi penelitian adanya Covid-19 pada skripsi.		
5.	Senin, 8 Juni 2020	- Perbaikan rumusan masalah, bagian metodologi lebih difokuskan pada observasi, dokumentasi dan wawancara, dan penambahan footnote pada hasil observasi.		
6.	Senin, 15 Juni 2020	- Perbaikan dan penambahan hasil wawancara siswa serta kepala madrasah.		
7.	Senin, 22 Juni 2020	- Perbaikan kutipan wawancara pada hasil penelitian, perbaikan tanggal penelitian.		
8.	Selasa, 18 Agustus 2020	- Bimbingan bagian halaman depan skripsi terkait cover, kata pengantar dll.		



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp. 0281-635624 Fax. 636553, www.iaain.purwokerto.com

9.	Senin, 25 Agustus 2020	- Bimbingan terkait pembuatan checklist observasi penelitian Role Playing		
10.	Jum.at 4 September 2020	- Bimbingan lembar Checklist Observasi		
11.	Jum'at 25 September 2020	- ACC Munasqosah		

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal : 25 September 2020  
Dosen Pembimbing

  
Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I  
NIP.



*Lampiran ke 19*

**SURAT REKOMENDASI MUNAQOSAH**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
*Alamat: Jl Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126*

---

**REKOMENDASI MUNAQOSYAH**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama	:	MEI PAMUNGKAS
NIM	:	1617405113
Semester	:	IX (Sembilan)
Jurusan/Prodi	:	FTIK / PGMI
Angkatan Tahun	:	2016
Judul Skripsi	:	Implementasi Metode Role Playing dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Materi Krama Inggil Pada Siswa Kelas II A di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alikum Wr. Wb.*

Dibuat di : Purwokerto, 25 September 2020

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

Dr. Siswadi, M.Ag.  
NIP.19701010 2000031 004

Dosen Pembimbing

Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I.  
NIP.

*Lampiran ke 20*

**BERITA ACARA SIDANG MUNAQOSAH**



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126 Telp. 0281-635624  
Fax. 636553 www.ftik.iainpurwokerto.ac.id

**BERITA ACARA SIDANG MUNAQASYAH**

Nama : MEI PAMUNGKAS  
NIM : 1617405113  
Program Studi : PGMI  
Tanggal Ujian : 19 October 2020  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE ROLE PLAYING  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JAWA MATERI KRAMA INGGIL  
PADA SISWA KELAS II A DI MI AL-ITTIHAAD PASIR KIDUL  
KECAMATAN PURWOKERTO BARAT KABUPATEN BANYUMAS

Berdasarkan hasil sidang pengujian, Skripsi Saudara dinyatakan LULUS dengan nilai 83/A-

**Catatan :**

1. perbaiki format penulisan sesuaikan dengan panduan. banyak typo yang ahrus diperbaiki.
2. LBM (latar belakang masalah) dipertegas lagi alasan pemilihan judul dan sekolah.
3. abstrak, sumber data, teknik pengumpulan data, rumusan masalah, subjeknya penelitian, manfaat penelitian dst diperbaiki lagi
4. kajian teori pemilihan metode pembelajaran belum muncul. kajian teori fokuskan dengan perkembangan bahasa anak.
5. catatan-catatan lain dari semua pengujian.

**Batas Akhir Penyelesaian Skripsi:**

Maksimal 1 bulan

Peserta Ujian



MEI PAMUNGKAS

Sekretaris Sidang/Pengujian II



Ahmad Sahnan

Purwokerto, 19 October 2020  
Ketua Sidang/Pembimbing/Pengujian I



Abdal Chaqil Harimi

Pengujian Utama



Dwi Priyanto

*Lampiran ke 21*

**SURAT KETERANGAN WAKAF PERPUSTAKAAN**



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**UPT PERPUSTAKAAN**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

**SURAT KETERANGAN WAKAF**  
**No. : 996/In.17/UPT.Perpust./HM.02.2/VI/2020**

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : MEI PAMUNGKAS  
NIM : 1617405113  
Program : S1/SARJANA  
Fakultas/Prodi : FTIK/GMI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah) kepada Perpustakaan IAIN Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 29 Juni 2020  
Kepala

Aris Nurohman

SERTIFIKAT PENGEMBANGAN BAHASA ARAB



Lampiran ke 23

SERTIFIKAT PENGEMBANGAN BAHASA INGGRIS



# SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-435624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53128

IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/24461X/2019

## SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4,0
81-85	A-	3,6
76-80	B+	3,3
71-75	B	3,0
65-70	B-	2,6

Diberikan Kepada:

**MEI PAMUNGKAS**

NIM: 1617405113

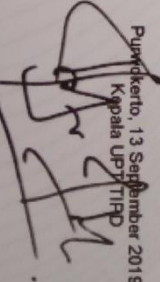
Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 01 Mei 1997

## MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	85 / A-
Microsoft Excel	91 / A
Microsoft Power Point	75 / B

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office®* yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto pada tanggal 22-05-2019.



Purwokerto, 13 September 2019  
Kepala UPT TIPD  
  
Dr. H. Ejar Hardoyono, S.Si, M.Sc  
NIP. 19801215 200501 1 003

Lampiran ke 24  
SERTIFIKAT APLIKOM

Lampiran ke 25  
SERTIFIKAT BTA-PPI



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

# SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/Sti.005/012/2018

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**MEI PAMUNGKAS**

**1617405113**

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	82
2. Tartil	75
3. Tahfidz	75
4. Imla'	70
5. Praktek	75

NO. SERI. MAJ-R-2018-669

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

Purwokerto, 12 Desember 2018  
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I  
NIP. 19570521 198503 1 002

Lampiran ke 26  
SERTIFIKAT PPL

 <p>IAIN PURWOKERTO</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281) 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126</p>
<h1>Sertifikat</h1>	
Nomor : B. 093 / In. 17/K. Lab. FTIK/PP.009/IV /2020 Diberikan kepada :	
Nama	: <b>MEI PAMUNBKAS</b>
NIM	: <b>1617405113</b>
Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020 pada tanggal 27 Januari sampai dengan 9 Maret 2020	
Mengetahui, Dekan,	Purwokerto, 21 April 2020 Laboratorium FTIK,
 Dr. H. Suwito, M.Ag. NIP. 19770424 199903 1 002	 KEMENTERIAN AGAMA IAIN PURWOKERTO LABORATORIUM FTIK Dr. Nurul Hafidhi, M. Pd. I. NIP. 1998102120006041002



**Lampiran ke 27**  
**SERTIFIKAT KKN**

**IAIN PURWOKERTO**  
KEMENTERIAN AGAMA  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

---

**SERTIFIKAT**  
Nomor: 0711/K.LPPM/KKN.44/11/2019

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : **MEI PAMUNGKAS**  
NIM : **1617405113**  
Fakultas / Prodi : **FTIK / PGMI**

**TELAH MENGIKUTI**  
Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-44 IAIN Purwokerto Tahun 2019 yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2019 sampai dengan 28 Agustus 2019 dan dinyatakan LULUS dengan Nilai 92 (A).



Purwokerto, 18 November 2019  
Ketua LPPM,  
  
Dr. H. Ansori, M.Ag. *Dr.*  
NIP. 19650407 199203 1 004



Lampiran ke 28  
**SERTIFIKAT OPAK**



**PANITIA OPAK 2016**  
**DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO**  
 Kantor: Gedung Lembaga Kemahasiswaan Lt-1 Jl. A. Yani No. 40-A Purwokerto Utara



**OPAK**  
 IAIN PURWOKERTO 2016

**SERTIFIKAT**  
 NO: 193/A1/Pan.OPAK/IX/2016  
 diberikan kepada:

**MEI PAMUNGKAS**  
 sebagai

**P E S E R T A**

Dalam Kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2016**  
 yang Diselenggarakan oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto  
 Dengan Tema ; **"Revitalisasi Pemikiran menuju Mahasiswa Unggul, Islami, dan Berkeadaban"**  
 Pada Tanggal 29 Agustus - 01 September 2016 di IAIN Purwokerto.

Kepemimpinan	85
Keaktifan	85
Kehadiran	90
Kedisiplinan	85
Kesopanan	85
Rata-rata	86

**Mengetahui,**  
 Ketua DEMA-1



Muhammad Najmadin Maikan  
 NIM. 1223301207

Kepemimpinan	85
Keaktifan	85
Kehadiran	90
Kedisiplinan	85
Kesopanan	85
Rata-rata	86

**Ketua Panitia**



Mohamad Anas  
 NIM. 1323204019




**Wakil Rektor III**  
 H. Supriyanto, LC., M.Si.  
 NIP. 196740326 199903 1 001



**IAIN PURWOKERTO**

**Lampiran ke 29**

**SK**

**IAIN PURWOKERTO**

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

**KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**NOMOR 053 TAHUN 2018**  
Tentang  
**STRUKTUR KEPENGURUSAN SEMA FAKULTAS, DEMFA FAKULTAS, HMJ, DAN HMPS**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**PERIODE 2018-2019**

**REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

Menimbang : a. bahwa dengan telah dilaksanakannya Pemilihan Umum Mahasiswa (Pemilwa) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2018, memandang perlu ditetapkan pengurus Sema Fakultas, Demfa Fakultas, HMJ, dan HMPS Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Periode 2018-2019 tersebut;  
b. bahwa untuk memenuhi maksud sebagaimana tersebut pada point a di atas, maka perlu ditetapkan dengan keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2018.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003;  
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014;  
4. Peraturan Presiden RI Nomor 139 tahun 2014;  
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 3 tahun 2015.

**MEMUTUSKAN :**


Menetapkan :  
Pertama : Mengangkat mereka yang namanya tercantum dalam lampiran keputusan ini sebagai pengurus Sema Fakultas, Demfa Fakultas, HMJ, dan HMPS Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Periode 2018-2019 dengan susunan sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini.

Kedua : Kepada pengurus Sema Fakultas, Demfa Fakultas, HMJ, dan HMPS Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Periode 2018-2019 agar melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan petunjuk pelaksanaan hasil Pemilihan Umum Mahasiswa dan melaporkan secara periodik kepada pimpinan terkait.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah kembali sebagaimana mestinya.

**KUTIPAN :** Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Purwokerto  
Pada tanggal, : 29 Maret 2018  
a.n Rektor  
Dekan FTIK,

  
Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.  
NIP. 197402281999031005

**TEMBUSAN :**  
1. Rektor IAIN Purwokerto;  
2. Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Purwokerto.

LAMPIRAN VII KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
NOMOR 053 TAHUN 2018 TANGGAL 29 MARET 2018

Tentang  
DAFTAR KEPENGURUSAN HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI (HMPS) PGMI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO PERIODE 2018-2019

Ketua	: Shintia Wandasari	1617405036	4 PGMI A
Wakil	: Amri Aghniah	1617405089	4 PGMI C
Sekretaris	: Nurul Istikhoroh	1617405073	4 PGMI B
Bendahara	: Budi Setiawan	1617405095	4 PGMI C
<b>Departemen Pendidikan, Kemahasiswaan, dan Olahraga</b>			
Koordinator	: Lucky Alfiandini	1617405064	4 PGMI A
Anggota	: Retno Nur Andini	1617405035	4 PGMI A
	: Shelyana Tri Agustin	1617405125	4 PGMI C
	: Sidiq Nuzul Ramdani	1617405037	4 PGMI A
	: Mei Pamungkas	1617405113	4 PGMI C
	: Lilis Seri Nuriaela	1617405063	4 PGMI B
<b>Departemen Sosial, Ekonomi, dan Kewirausahaan</b>			
Koordinator	: Agustina	1617405046	4 PGMI B
Anggota	: Falihatul Ibriza	1617405012	4 PGMI A
	: Nelli Riqiana M	1617405116	4 PGMI C
	: Fitri Amaliah	1617405102	4 PGMI C
	: Yuyun Listiana Dewi	1617405088	4 PGMI B
<b>Departemen Hukum, Kesatuan Bangsa, dan Politik</b>			
Koordinator	: Pangestika Ayuning	1617405119	4 PGMI C
Anggota	: Rita Dwi Kartika	1617405122	4 PGMI C
	: Dita Aprilia	1617405009	4 PGMI A
	: Eka Irayati	1617405099	4 PGMI C
	: Devi Lutfianingrum	1617405052	4 PGMI B
<b>Departemen Komunikasi, Informasi, dan Advokasi Publik</b>			
Koordinator	: Kharisma Dwi A S	1617405018	4 PGMI A
Anggota	: Dwi Suci Wijayanti	1617405098	4 PGMI C
	: Muhammad Fadli R.	1617405068	4 PGMI B
	: Nela Rohdzatul S.	1617405115	4 PGMI C
	: Uswatun Khasanah	1617405039	4 PGMI A

a.n Rektor  
Dekan FTIK

Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.  
NIP. 197402281999031005



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Mei Pamungkas
2. NIM : 1617405113
3. Tempat / Tgl Lahir : Banyumas, 01 Mei 1997
4. Alamat Rumah : Jl. Kebocoran Rt/Rw 05/04 Kebocoran,  
Kecamatan Kedungbanteng, Banyumas.
5. Nama Ayah : Sumarno
6. Nama Ibu : Mulyati

### **B. Riwayat Pendidikan**

1. Pendidikan Formal :
  - a. SD Negeri 1 Kebocoran, Tahun Lulus : 2010
  - b. MTs Al-Ittihaad Pasir Kidul, Tahun Lulus : 2013
  - c. MA Negeri 2 Banyumas, Tahun Lulus : 2016
  - d. S 1 IAIN Purwokerto, Tahun masuk : 2016
2. Pendidikan Non Formal  
Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu, Tahun 2016-2018

### **C. Pengalaman Organisasi**

1. Dewan Penggalangan MTs Al-Ittihaad Pasir Kidul
2. Dewan Ambalan Sunan-Kalijaga MA Negeri 2 Banyumas
3. Rohis Al-Fath MA Negeri 2 Banyumas
4. HMPS PGMI 2018-2019 IAIN Purwokerto
5. PIQSI IAIN Purwokerto

**IAIN PURWOKERTO**